

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN *E-FILING*: MODIFIKASI
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN *THEORY
OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Fitra Kusumaningrum

No. Mahasiswa : 13312111

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *E-FILING*: MODIFIKASI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)* DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Fitra Kusumaningrum

No. Mahasiswa : 13312111

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis menjadi acuan di naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis skripsi sanggup menerima hukuman/sangsi sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 21 Februari 2017

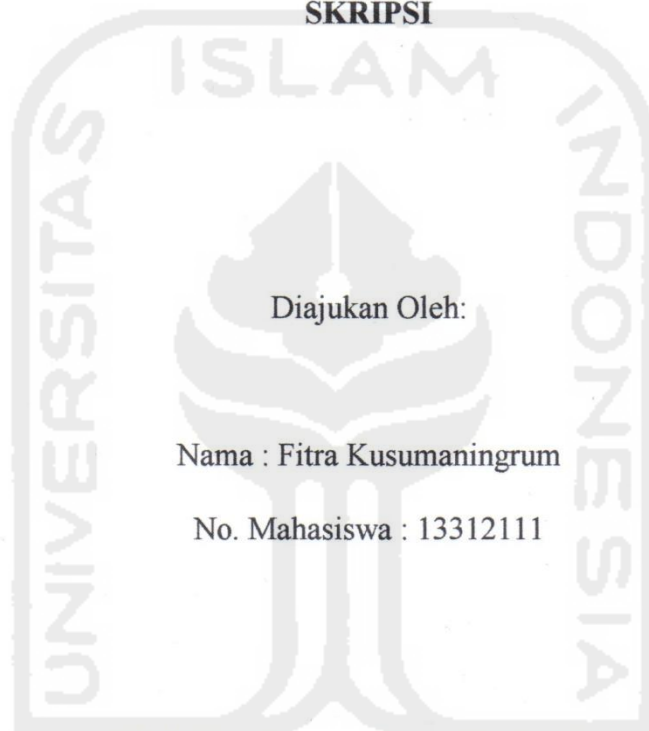
Penulis,



(Fitra Kusumaningrum)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *E-FILING*: MODIFIKASI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)* DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)***

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Nama : Fitra Kusumaningrum

No. Mahasiswa : 13312111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 2-2-2017

Dosen Pembimbing,

(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-FILLING: MODIFIKASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

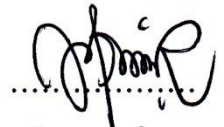
Disusun Oleh : **FITRA KUSUMANINGRUM**

Nomor Mahasiswa : **13312111**

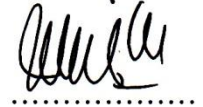
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 17 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

.....


Penguji : Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP.

.....


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“ My life may not be going the way I planned but its going exactly the way Allah has planned. Indeed Allah is a better planner, so just keep praying.”

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri”

“Ketahuilah bahwa pintar saja belum cukup untuk meraih kesuksesan, maka dari itu kita harus bekerja lebih keras dan lebih cerdas”

“Hal yang paling menyakitkan di dunia ini adalah ketika kita tidak bisa membahagiakan orang yang kita sayangi”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

Bapak Suyatno dan Ibu Tri Sukarni, S.Pd.

yang selalu mendoakan, memberi dukungan, nasehat, dan material serta kasih sayang mereka kepada saya yang tidak pernah putus sejak saya dilahirkan.

Kakak saya,

Antoro Thowil Ngumuri, S.E. dan Frida Puspita Dewi, S.IP.

yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan saran kepada saya untuk menyelesaikan studi.

Lelaki kesayangan,

Ervin Fachriza

yang selalu mendoakan, mengingatkan, memberi semangat, dan saran kepada saya dalam menyelesaikan studi.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*: Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademik dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini dapat terselesaikan atas berkat bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua saya, Bapak Suyatno dan Ibu Tri Sukarni, S.Pd., yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.

5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan saran yang terbaik dalam penyelesaian skripsi.
7. Kakak saya Antoro Thowil Ngumuri, S.E., dan Frida Puspita Dewi, S.IP., yang selalu memberi semangat dan saran dalam penyelesaian studi.
8. Lelaki kesayangan, Ervin Fachriza yang tidak bosan-bosannya untuk selalu mengingatkan, memberi semangat, dan saran dalam penyelesaian studi.
9. Sahabat-sahabat sejak di bangku kuliah, Aprilia Triyani Norma Saputri, Btari Bunga Ceisari, dan Wiwid Aprilianingrum P yang selalu bersama sejak awal kuliah sampai sekarang.
10. Sahabat SMP dan SMA, Linda Mahadita, Sesilia Shendy, Erlita Indah Safitri, Wintang Warastri, Anastasia Kenes, Fiska Atia, Rika Permata Sari, Ashafa Razii, Rahma Maulida, Meydia Dinta Ayu N, Amelia Pradanti, dan Widya Kartika yang selalu menemani ketika butuh hiburan disela-sela mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman di HMJA KOMISI FE UII, Amar Fuadin, Astrini Wisnu Putri, Avianita Rahmawati, yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman tumbler day, Cantika Rista dan Alia Nurul Desnajati yang telah memberikan dukungan, saran, dan selalu menemani di tanggal 22.

13. Ilma Abkharina yang selalu menemani ngerjakan skripsi di perpustakaan dan menemani makan siang ditempat-tempat baru.
14. Rr. Tisa Rachma yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu pengolahan data dengan PLS.
15. Farid Aflah dan Rio Nindito, dua cowok suka *shopping* yang selalu menemani makan siang disela-sela waktu bimbingan.
16. Almas Royhan yang telah membantu *finishing* file skripsi saya.
17. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
18. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis,

(Fitra Kusumaningrum)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Pajak	10
2.2 Surat Pemberitahuan (SPT)	11

2.3	<i>E-Filing</i>	11
2.4	Tata Cara Pelaporan <i>E-Filing</i>	12
2.5	Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	13
2.6	Penelitian Terdahulu	14
2.7	Teori Adopsi Teknologi	17
2.7.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
2.7.2	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	19
2.8	Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	20
2.8.1	Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	21
2.8.2	Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	21
2.8.3	Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	21
2.8.4	Norma Subjektif	21
2.8.5	Kontrol Perilaku	22
2.8.6	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	22
2.9	Kerangka Penelitian	23
2.10	Hipotesa Penelitian	24
2.10.1	Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	24
2.10.2	Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	25
2.10.3	Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	26
2.10.4	Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Minat Penggunaan	

<i>E-Filing</i>	27
2.10.5 Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	28
2.10.6 Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	29
2.10.7 Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Uji Instrumen Penelitian	36
3.3.1 Uji Validitas	36
3.3.2 Uji Reliabilitas	36
3.4 Metode Analisis Data	37
3.4.1 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Pengumpulan Data	39
4.2 Karakteristik Responden	40
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.2 Berdasarkan Usia	41
4.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.2.4 Berdasarkan Bidang Profesi	42
4.2.5 Berdasarkan Pengalaman Penggunaan <i>E-Filing</i>	42
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	42
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	46

4.4.1	Hasil Uji Validitas	46
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	47
4.5	Hasil Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	48
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis	52
4.6.1	Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	52
4.6.2	Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	53
4.6.3	Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	54
4.6.4	Sikap Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	55
4.6.5	Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	56
4.6.6	Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	57
4.6.7	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	58
4.7	Ringkasan Pengujian Hipotesis	59
BAB V PENUTUP		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Keterbatasan Penelitian	62
5.3	Implikasi Penelitian	62
5.4	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	14
4.1	Hasil Pengumpulan Data	40
4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	41
4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi	42
4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan <i>E-Filing</i> ..	42
4.7	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	44
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	48
4.9	Hasil R Square	48
4.10	Hasil <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)</i>	50
4.11	Hasil Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	19
2.2	Model <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	20
2.3	Kerangka Penelitian	24
4.1	Model Hasil Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	: Tabulasi Data
Lampiran 3	: Hasil Analisis Deskriptif
Lampiran 4	: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran 5	: Hasil <i>Inner Model</i>

ABSTRACT

Tax is the greatest financial resource in Indonesia. According to law Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, every Indonesian tax payers have to submit tax information letter (SPT) for revealing their tax. E-filing is one of the potential tool for submitting the SPT from tax payers to the Government. This research aims to analyze the potential factors that influence toward behavior intention of e-filing, including perceived easy to use of e-filing, perceived usefulness of e-filing, attitude behavior of e-filing, subjective norm, behavior control, and perceived tax general knowledge. The research data obtained from the questionnaires collected of 200 respondents who are individual taxpayers registered in Pratama Tax Office Special Region of Yogyakarta. The structural model testing (Inner Model) was processed using Partial Least Square (PLS) application. The results of this study indicate that perceived easy to use of e-filing and perceived usefulness of e-filing have positives influence towards attitude behavior of e-filing. In addition, perceived usefulness of e-filing has not influence toward behavior intention of e-filing. Attitude behavior of e-filing, subjective norm, behavior control, and perceived understanding of tax regulations have positive influences toward behavior intention of e-filing. The Government should consider the perceived easy to use of e-filing, perceived usefulness of e-filing, attitude behavior of e-filing, subjective norm, behavior control, and perceived tax general knowledge in order to improve services and public policy regarding e-filing because this is can increasing the behavior intention of the taxpayers to report their annual tax information letter via e-filing.

Keyword: *Perceived Easy to Use of E-Filing, Perceived Usefulness of E-Filing, Attitude Behavior of E-Filing, Subjective Norm, Behavior Control, Perceived Tax General Knowledge, Behavior Intention of E-Filing.*

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, setiap wajib pajak harus menyerahkan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk melaporkan pajak mereka. *E-filing* adalah salah satu alat potensial untuk mengirimkan SPT dari wajib pajak kepada Direktorat Jederal Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor potensial yang mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*, meliputi persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Data penelitian diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner dari 200 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model struktural (*Inner Model*) dengan aplikasi *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Selain itu, persepsi kegunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Pemerintah perlu mempertimbangkan persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan dalam rangka perbaikan layanan maupun pembuatan kebijakan publik mengenai *e-filing* karena hal ini dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunan melalui *e-filing*.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing*, Persepsi Kegunaan *E-Filing*, Sikap Penggunaan *E-Filing*, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan, Minat Penggunaan *E-Filing*.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber penerimaan negara Indonesia yang terbesar yaitu berasal dari pembayaran pajak oleh wajib pajak. Tingkat kepatuhan pembayaran pajak dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah wajib pajak yang terdaftar dengan jumlah wajib pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan 2012). Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2012 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan tahunan, disebutkan bahwa terdapat empat cara penyampaian SPT yaitu secara langsung, melalui pos dengan bukti pengiriman surat ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar, melalui perusahaan jasa ekspedisi atau kurir dengan bukti pengiriman surat ke KPP tempat wajib pajak terdaftar, dan melalui *e-filing*.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-05/PJ./2005 tentang tata cara penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik, *e-filing* adalah suatu cara penyampaian surat pemberitahuan (SPT) yang dilakukan

melalui sistem *online* yang *real time*. Tujuan utama *e-filing* yaitu untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara *online* kepada wajib pajak sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari kantor. Hal ini akan dapat membantu wajib pajak mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan wajib pajak untuk melaporkan SPT ke KPP secara benar dan tepat waktu. Selain itu dapat membantu KPP dalam penerimaan laporan SPT dan meningkatkan kegiatan pendataan dan pengarsipan laporan SPT (Lie dan Sadjiarto 2013). Layanan *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah terintegrasi dalam layanan DJP *Online* yaitu pada <http://djponline.pajak.go.id>. Wajib pajak orang pribadi dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya secara langsung melalui *e-filing* dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS di DJP *Online* sehingga tidak perlu datang ke KPP (Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan 2016).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, hingga awal tahun 2016 jumlah wajib pajak di Indonesia sebanyak 30,1 juta dengan perincian wajib pajak badan sebanyak 2,4 juta dan wajib pajak orang pribadi sebanyak 27,5 juta. Dari jumlah itu, jumlah wajib pajak yang telah mengisi SPT pajak sebesar 18,1 juta dengan perincian 1,1 juta wajib pajak badan dan 16,9 juta wajib pajak orang pribadi. Pada Maret 2016, mulai melaksanakan pengisian SPT secara elektronik dengan target jumlah wajib pajak yang melakukan pengisian secara elektronik sebesar tujuh juta (Fernandez 2016). Hingga akhir Maret 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan

mencatat para pengguna pelaporan bukti potong pajak secara elektronik (*e-filing* dan *e-SPT*) untuk tahun pajak 2015 telah mencapai 5,5 juta yang terdiri dari wajib pajak orang pribadi dan badan. Jumlah ini nantinya dapat bertambah karena DJP memperpanjang masa pelaporan bukti pajak dengan *e-filing* hingga akhir April 2016 (Satyagraha 2016). Dengan demikian, masih banyak wajib pajak yang belum menggunakan *e-filing*. Target yang ditetapkan terhadap jumlah wajib pajak yang melakukan pengisian SPT menggunakan *e-filing* sebesar tujuh juta belum dapat tercapai apabila tidak dilakukan perpanjangan masa pelaporan dengan *e-filing*.

Permasalahan lain terdapat pada KPP Pratama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Mendekati batas akhir pelaporan SPT tahun pajak 2015 yakni 31 Maret 2016, Gedung Kanwil DJP DIY dipenuhi para wajib pajak yang akan melakukan pelaporan SPT baik manual maupun secara *e-filing*. Pada pelaporan secara *e-filing*, masih banyak wajib pajak yang kebingungan sehingga memerlukan bantuan dari petugas pajak. Pelaporan dengan *e-filing* untuk DIY ditargetkan naik dari 44.000 menjadi 143.000 orang. Hingga menjelang beberapa hari batas akhir pelaporan SPT, jumlah wajib pajak yang menggunakan *e-filing* baru mencapai 62,92% (Qomah 2016).

Pada kenyataannya *e-filing* masih belum terlalu diminati masyarakat, wajib pajak lebih menyukai dengan menyerahkan SPT secara langsung ke KPP dikarenakan tidak sempat melaporkan via *dropbox* di tempat mereka bekerja (Afriyadi 2014). Penggunaan *e-filing* ini sebelumnya sudah ditargetkan untuk tahun 2016 dapat mencapai 100% dari total wajib pajak yang harus melaporkan SPT, tetapi masih ditemui banyak kendala di lapangan seperti permasalahan

koneksi internet. Adanya kekhawatiran bahwa data masukkan dalam *e-filing* tidak tersimpan sehingga nantinya dapat terkena sanksi. Masyarakat juga masih menganggap bahwa *e-filing* menyulitkan (Sawitri 2016). Hal ini berarti terdapat ketidaksesuaian dengan tujuan utama *e-filing* yang memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk melakukan pelaporan SPT secara *online* tanpa harus melaporkan secara langsung ke KPP.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam minat penggunaan *e-filing*. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan oleh Dyanrosi (2015), Jimantoro dan Tjondro (2014), Tamara dan Arianto (2014), serta Lie dan Sadjiarto (2013). Sementara itu, penelitian dari luar Indonesia dilakukan oleh Mpinganjira (2015) dan Tallaha, Shukor, and Hassan (2014). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam minat penggunaan *e-filing*, antara lain persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat penggunaan *e-filing* secara tidak langsung dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*. Hasil penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap penggunaan. Sikap penggunaan menunjukkan hasil positif signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing* dalam penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014).

Di samping itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Jimantoro dan Tjondro (2014) menyebutkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan para wajib pajak dalam minat penggunaan *e-filing*. Namun, Dyanrosi (2015) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Tallaha, Shukor, and Hassan (2014), Tamara dan Arianto (2014), Jimantoro dan Tjondro (2014), serta Lie dan Sadjarto (2013) menyebutkan bahwa persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Akan tetapi, penelitian Dyanrosi (2015) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Pada norma subjektif terdapat hasil yang tidak konsisten, Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) menyebutkan bahwa norma subjektif secara positif berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Akan tetapi, Jimantoro dan Tjondro (2014) menyebutkan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hasil yang tidak konsisten juga ditunjukkan pada kontrol perilaku, Jimantoro dan Tjondro (2014) menyebutkan bahwa persepsi kemampuan mengontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Namun dalam penelitian Tallaha, Shukor, and Hassan (2014), kontrol perilaku menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Pada persepsi memahami peraturan perpajakan, Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) membuktikan bahwa minat penggunaan *e-filing* tidak dipengaruhi oleh persepsi memahami peraturan perpajakan.

Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar menindaklanjuti untuk menemukan bukti lebih lanjut mengenai masalah pengaruh pengetahuan pajak pada minat penggunaan *e-filing*. Berdasarkan saran penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menjadikan persepsi memahami peraturan perpajakan sebagai salah satu variabel independen. Saran dari penelitian yang lain yaitu Mpinganjira (2015) menyatakan bahwa penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu memperkaya pemahaman tentang peran persepsi kemudahan penggunaan yang berhubungan dengan minat perilaku penggunaan *e-filing*.

Faktor-faktor potensial yang mempengaruhi minat penggunaan *e-filing* akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dipilih karena saran dari penelitian Mpinganjira (2015). Persepsi kegunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku dipilih karena memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sikap penggunaan *e-filing* dipilih karena penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing* sehingga variabel tersebut digunakan dalam penelitian ini. Persepsi memahami peraturan perpajakan dipilih karena memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap minat penggunaan *e-filing* dan merupakan saran yang diberikan oleh Tallaha, Shukor, and Hassan (2014). Peneliti melihat bahwa faktor-faktor eksternal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wajib

pajak dalam penggunaan *e-filing*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab kelemahan dan saran yang diberikan oleh para peneliti sebelumnya.

Penelitian ini menggabungkan beberapa faktor-faktor potensial dari beberapa penelitian sebelumnya, meliputi: Dyanrosi (2015), Mpinganjira (2015), Tallaha, Shukor, and Hassan (2014), Tamara dan Arianto (2014), Jimantoro dan Tjondro (2014), serta Lie dan Sadjarto (2013). Variabel utama dalam penelitian ini, antara lain persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*: Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di muka, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*?
2. Apakah persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*?
3. Apakah persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?

4. Apakah sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
5. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
6. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
7. Apakah persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan penggunaan dan pelayanan dalam pelaporan SPT menggunakan *e-filing*.
2. Bagi Para Akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak terhadap minat penggunaan *e-filing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab.

Adapun isi dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka, dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan serta memperbaiki penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori yang menjadi dasar mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis, kerangka penelitian, dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

2.1 Pajak

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Resmi (2014) menyebutkan bahwa terdapat dua fungsi pajak, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara melalui berbagai jenis pajak.

2. Fungsi *Regulerend* (Pengatur)

Pajak sebagai alat ukur untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

2.2 Surat Pemberitahuan (SPT)

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2012 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan tahunan, wajib pajak dapat menyampaikan SPT Tahunan dengan cara langsung, melalui pos dengan bukti pengiriman surat ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar, melalui perusahaan jasa ekspedisi atau kurir dengan bukti pengiriman surat ke KPP tempat wajib pajak terdaftar, dan melalui *e-filing*.

2.3 E-Filing

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2012 menyatakan bahwa *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu www.pajak.go.id atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014, wajib pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria untuk menyampaikan SPT Tahunan menggunakan formulir 1770S atau 1770SS dapat menyampaikan SPT Tahunan secara *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). Formulir SPT Tahunan 1770S digunakan bagi wajib

pajak yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja dari dalam negeri lainnya dan/atau yang dikenakan Pajak Penghasilan final dan/atau bersifat final. Sedangkan Formulir SPT Tahunan 1770SS digunakan bagi wajib pajak yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) setahun.

2.4 Tata Cara Pelaporan *E-Filing*

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep - 05/PJ./2005, tata cara penyampaian SPT melalui *e-filing* sebagai berikut:

1. Wajib Pajak yang akan menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-filing*) harus memiliki *Electronic Filing Identification Number* (eFIN) dan memperoleh Sertifikat (*digital certificate*) dari DJP.
2. Wajib Pajak yang sudah mendapatkan eFIN dapat mendaftarkan diri melalui website satu atau beberapa Perusahaan ASP yang ditunjuk oleh DJP.
3. Wajib Pajak meminta Sertifikat (*digital certificate*) ke DJP melalui website Perusahaan ASP yang akan digunakan sebagai alat yang berfungsi sebagai pengaman data wajib pajak dalam setiap proses penyampaian SPT melalui *e-filing*.
4. Surat Pemberitahuan yang telah diisi secara benar, jelas, dan lengkap disampaikan secara elektronik melalui suatu Perusahaan ASP oleh wajib pajak ke DJP. Apabila SPT telah dinyatakan lengkap oleh DJP, wajib pajak diberikan bukti penerimaan secara elektronik yang dibubuhkan pada bagian bawah induk SPT yang telah diterima oleh DJP.

5. Surat Pemberitahuan secara elektronik dapat dilakukan selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu dengan standar Waktu Indonesia Bagian Barat.
6. Wajib pajak mencetak dan menandatangani induk SPT yang telah diterima oleh DJP. Wajib pajak wajib menyampaikan induk SPT beserta Surat Setoran Pajak (bila ada) dan dokumen lainnya yang wajib dilampirkan ke KPP tempat wajib pajak terdaftar secara langsung/melalui pos secara tercatat, paling lama:
 - a. 14 (empat belas) hari sejak batas terakhir pelaporan SPT dalam hal SPT disampaikan sebelum batas akhir penyampaian;
 - b. 14 (empat belas) hari sejak tanggal penyampaian SPT secara elektronik dalam hal SPT disampaikan setelah lewat batas akhir penyampaian.

2.5 Minat Penggunaan *E-Filing*

Minat penggunaan (*behavior intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, dimana seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto 2007). Faktor yang mempengaruhi minat seorang individu untuk berperilaku antara lain sikap penggunaan (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) (Jimantoro dan Tjondro 2014). Minat (*intention*) dalam penelitian ini mengarah pada minat atau keinginan seseorang untuk menggunakan *e-filing*.

Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan minat penggunaan *e-filing* baik di Indonesia maupun luar Indonesia.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Dyanrosi (2015)	<p>Dependen: Minat perilaku menggunakan <i>e-filing</i></p> <p>Independen: Kesukarelaan menggunakan (<i>voluntariness</i>), pengalaman menggunakan (<i>experience</i>), Kompleksitas penggunaan (<i>complexity</i>), jenis kelamin (<i>gender</i>), Umur (<i>age</i>), Tingkat pendidikan (<i>education</i>)</p> <p>Intervening: Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>), Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived easy of use</i>), dan sikap terhadap penggunaan (<i>attitude toward using</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesukarelaan menggunakan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakan <i>e-filing</i>. 2. Pengalaman menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap minat perilaku untuk menggunakan <i>e-filing</i>. 3. Persepsi kegunaan positif tidak signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan <i>e-filing</i>. 4. Sikap terhadap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan <i>e-filing</i>. 5. Kompleksitas penggunaan berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi kegunaan. 6. Pengalaman menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi kegunaan. 7. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. 8. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. 9. Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. 10. Usia berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan <i>e-filing</i>. 11. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
			<p>12. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.</p> <p>13. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan.</p> <p>14. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan.</p>
2.	Mpinganjira (2015)	<p>Dependen: niat perilaku untuk orang pribadi menggunakan <i>e-filing</i></p> <p>Independen: <i>computer self-efficacy</i> dan akses informasi</p> <p>Intervening: persepsi kemudahan penggunaan</p>	<p>1. Ada perbedaan signifikan dalam persepsi kemudahan penggunaan dan akses informasi antara pengguna pribadi dan non-pengguna dari sistem <i>e-filing</i>.</p> <p>2. Persepsi kemudahan penggunaan, <i>computer self-efficacy</i>, dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan <i>e-filing</i>.</p> <p>3. Tidak ada perbedaan signifikan dalam <i>computer self-efficacy</i> antara pengguna pribadi dan non-pengguna sistem pajak <i>e-filing</i>.</p> <p>4. <i>Computer self-efficacy</i> dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.</p>
3.	Jimantoro dan Tjondro (2014)	<p>Dependen: Niat wajib pajak dalam penggunaan <i>e-filing</i></p> <p>Independen: Persepsi kemudahan, norma subjektif, dan persepsi kemampuan mengontrol.</p> <p>Intervening: persepsi kegunaan dan sikap penggunaan <i>e-filing</i></p>	<p>1. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan <i>e-filing</i>.</p> <p>2. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan para wajib pajak dalam penggunaan <i>e-filing</i>.</p> <p>3. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kegunaan dalam penggunaan <i>e-filing</i>.</p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
			<p>4. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan para wajib pajak dalam penggunaan e-filing.</p> <p>5. Sikap penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing.</p> <p>6. Norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing.</p> <p>7. Persepsi kemampuan mengontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan e-filing.</p>
4.	Tallaha, Shukor, and Hassan (2014)	<p>Dependen: niat wajib pajak untuk menggunakan <i>e-filing</i></p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan umum perpajakan</p>	<p>1. Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi norma subjektif secara positif berhubungan terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan <i>e-filing</i>.</p> <p>2. Persepsi pada kontrol perilaku dan pengetahuan pajak tidak signifikan berhubungan dengan niat wajib pajak untuk menggunakan <i>e-filing</i>.</p>
5.	Tamara dan Arianto (2014)	<p>Dependen: minat wajib pajak dalam penggunaan <i>e-filing</i> di Surabaya</p> <p>Independen: pengaruh keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan</p>	<p>1. Keamanan dan kerahasiaan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i> di Surabaya.</p> <p>2. Kesiapan teknologi informasi mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i> di Surabaya.</p> <p>3. Persepsi kegunaan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i>.</p>

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
			4. Persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam penggunaan <i>e-filing</i> di Surabaya.
6.	Lie dan Sadjarto (2013)	<p>Dependen: minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan <i>e-filing</i></p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesukarelaan, dan faktor sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i>. 2. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i>. 3. Kesukarelaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i>. 4. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i>.

Sumber: Review dari beberapa jurnal

2.7 Teori Adopsi Teknologi

Teori adopsi teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Technology Acceptance Model digunakan dalam penelitian ini karena model ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap faktor-faktor yang menjadi penentu dalam penerimaan sistem teknologi (*e-filing*) sehingga dapat menjelaskan perilaku pengguna (Jimantoro dan Tjondro 2014). *Technology Acceptance Model* telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai teknologi informasi. Sulistiyarini (2013) menguji pengaruh minat individu terhadap penggunaan *mobile banking* berdasarkan teori TAM. Penelitian Laihad (2013) menguji pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak di Kota Manado. Selain itu, teori TAM digunakan sebagai landasan teori dalam beberapa penelitian yang menguji minat penggunaan *e-filing* yaitu

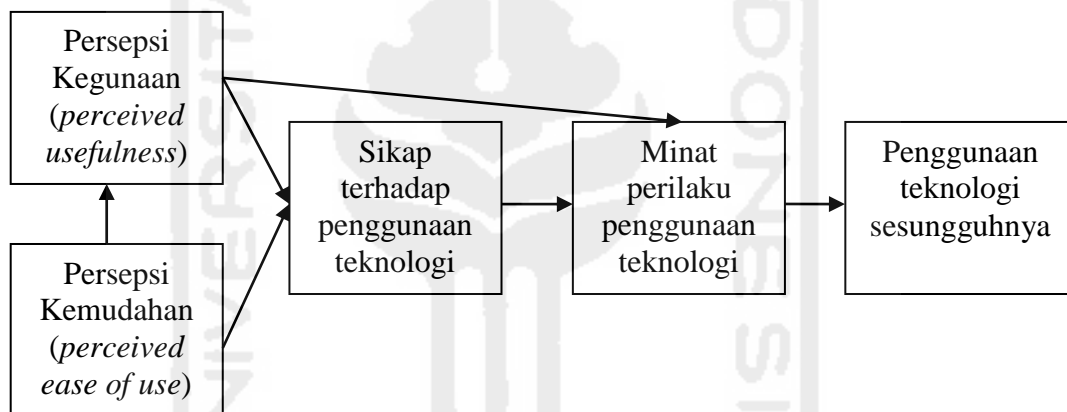
Dyanrosi (2015), Mpinganjira (2015), Tallaha, Shukor, and Hassan (2014), Jimantoro dan Tjondro (2014), serta Lie dan Sadjiarto (2013). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, membuktikan bahwa TAM dapat diterapkan untuk menjelaskan pengaruh teknologi terhadap pengguna teknologi tersebut.

Theory of Planned Behavior digunakan dalam penelitian ini karena inti dari TPB adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Sulistiyarini 2013). Studi tentang TPB yang menerapkan pada perdagangan elektronik telah meningkat (Lu, Huang, and Lo 2010). Kinanti dan Baridwan (2013) menggunakan model TPB dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi *e-ticketing*. Teori ini juga digunakan Sulistiyarini (2013) untuk menguji determinan niat individu untuk menggunakan *mobile banking*. Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) & Jimantoro dan Tjondro (2014) menguji minat penggunaan *e-filing* dengan menggunakan TPB. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan, membuktikan bahwa TPB dapat diterapkan untuk menjelaskan minat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu.

2.7.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu sistem teknologi dapat mempengaruhi pemakai dari teknologi pada kegiatan sehari-hari mereka. Pemakai teknologi yang dimaksud adalah wajib pajak orang pribadi, sedangkan sistem teknologi yang dimaksud adalah *e-filing* (Susmita dan Supadmi 2016). Model TAM menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang ditentukan oleh minat perilaku

penggunaan (*behavioral intention*), sedangkan minat perilaku penggunaan teknologi ditentukan oleh sikap penggunaan teknologi tersebut. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan menentukan sikap penggunaan teknologi (Jimantoro dan Tjondro 2014). Davis (1989) memaparkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan teknologi yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Penjelasan mengenai model TAM di atas, digambarkan sebagai berikut:



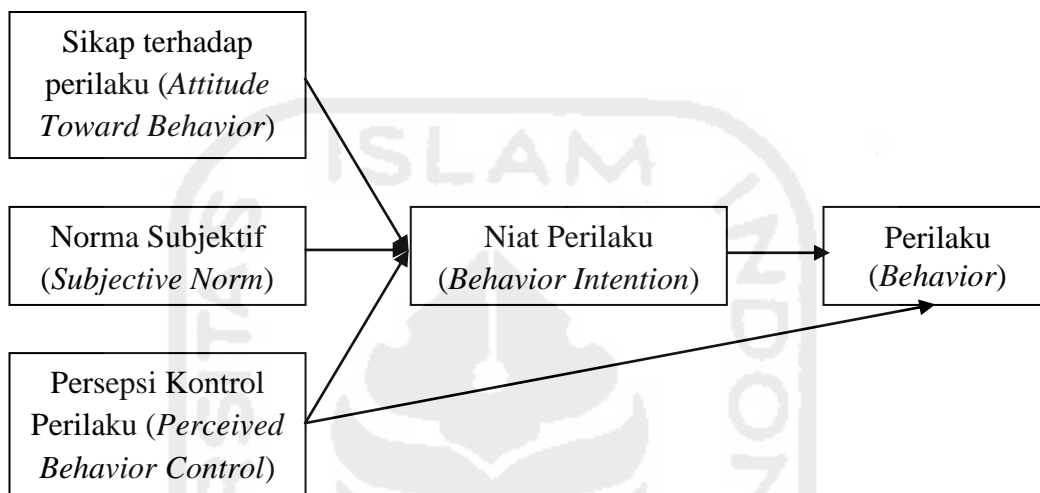
Gambar 2.1 Model TAM, Davis (1989)

Sumber: Taylor and Todd (1995)

2.7.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang berhubungan dengan keyakinan (*belief*) dan tingkah laku (*behavior*). Teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diusulkan oleh Icek Ajzen (Jimantoro dan Tjondro 2014). Berdasarkan model TPB, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh seorang individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki minat (Susmita dan Supadmi 2016). Minat seorang

individu untuk menggunakan *e-filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap penggunaan (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) (Jimantoro dan Tjondro 2014). Model TPB tampak sebagai berikut:



Gambar 2.2 Model TPB

Sumber: Taylor and Todd (1995)

2.8 Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan penjelasan mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, diperoleh beberapa faktor potensial yang mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*. Beberapa faktor tersebut meliputi persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini dijadikan variabel prediktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*. Berikut ini dijelaskan mengenai faktor-faktor tersebut.

2.8.1 Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dirinya dapat menggunakan informasi teknologi dengan mudah dan tanpa masalah (Venkatesh and Davis 2000). Davis (1989) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak kecil tetapi masih signifikan dan pengaruhnya terhadap niat seseorang untuk menggunakan teknologi dapat berubah dari waktu ke waktu.

2.8.2 Persepsi Kegunaan *E-Filing*

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Davis 1989). Taylor and Todd (1995) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, persepsi kegunaan mengandung suatu kepercayaan (*belief*) dalam hal pengambilan keputusan.

2.8.3 Sikap Penggunaan *E-Filing*

Davis (1989) menjelaskan bahwa sikap penggunaan merupakan perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku tertentu. Sikap penggunaan merupakan tindakan yang nyata agar pekerjaan dapat terselesaikan (Dyanrosi 2015). Perasaan positif terhadap suatu penggunaan teknologi yang dianggap berguna akan meningkatkan sikap penggunaan teknologi tersebut.

2.8.4 Norma Subjektif

Norma subjektif atau norma sosial adalah situasi dimana tindakan menjadi norma di masyarakat, hal itu menjadi bagian dari budaya dan akhirnya

mempengaruhi orang lain dalam masyarakat untuk melakukan tindakan yang sama (Ajzen 1991; Taylor and Todd 1995). Venkatesh and Davis (2000) mendefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang menganggap sesuatu penting untuk dirinya yang mana orang tersebut harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan. Norma-norma sosial dapat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku tertentu. Seseorang dapat melakukan perilaku tertentu jika mereka termotivasi dan percaya akan pentingnya tindakan orang lain tersebut.

2.8.5 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah perasaan atau persepsi seseorang mengenai adanya dukungan atau hambatan mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen 1991). Jika wajib pajak percaya bahwa mereka dapat menangani penggunaan *e-filing* dan dilengkapi dengan komputer serta layanan internet yang cukup, mungkin wajib pajak akan memutuskan untuk menggunakan *e-filing*. Demikian pula, jika ada kekurangan sumber eksternal (seperti jaringan internet, komputer, atau bantuan teknis), hal tersebut dapat mengurangi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Venkatesh and Davis 2000).

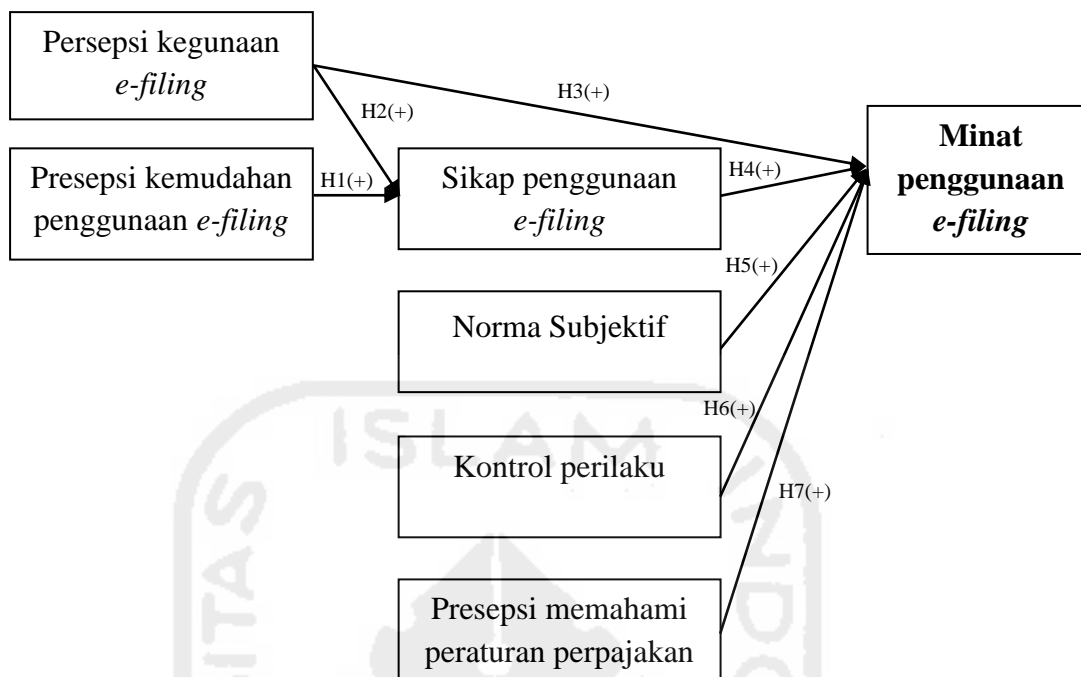
2.8.6 Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan

Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada (Hardiningsih 2011). Menurut Ajzen et al. (2011), pengetahuan tentang isu tertentu dapat mempengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau negatif tergantung pada akurasi pengetahuan mengenai isu tersebut. Wajib pajak

yang memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi wajib pajak yang taat pada peraturan.

2.9 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini menggambarkan mengenai analisis faktor-faktor potensial terhadap minat penggunaan *e-filing*. Faktor-faktor tersebut adalah persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dipilih karena saran dari penelitian Mpinganjira (2015). Persepsi kegunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku dipilih karena memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sikap penggunaan *e-filing* dipilih karena penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Persepsi memahami peraturan perpajakan dipilih karena memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap minat penggunaan *e-filing* dan merupakan saran yang diberikan oleh Tallaha, Shukor, and Hassan (2014). Gambar 2.3 menyajikan kerangka untuk pengembangan hipotesa pada penelitian ini.



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

2.10 Hipotesa Penelitian

Ada beberapa faktor potensial yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, maka pengembangan hipotesa penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

2.10.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Sikap Penggunaan *E-Filing*

Menurut Venkatesh and Davis (2000), persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa dirinya dapat menggunakan informasi teknologi dengan mudah dan tanpa masalah. Model TAM menunjukkan bahwa sikap penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan (Jimantoro dan Tjondro 2014). Jika suatu teknologi dalam hal ini *e-filing* dapat digunakan dengan mudah, maka wajib pajak akan

memiliki kepercayaan positif terhadap teknologi tersebut. Dengan demikian, nantinya dapat mempengaruhi sikap wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap penggunaan dalam hal penerimaan teknologi sistem informasi telah diuji oleh penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan. Wajib pajak yang merasakan kemudahan menggunakan *e-filing* akan meningkatkan sikap penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 Persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.

2.10.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Filing* Terhadap Sikap Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Davis 1989). *Technology Acceptance Model* menjelaskan bahwa persepsi kegunaan dapat mempengaruhi sikap penggunaan (Jimantoro dan Tjondro 2014). Semakin *e-filing* berguna bagi pekerjaan seseorang, maka wajib pajak akan berpikiran positif terhadap *e-filing* sehingga persepsi kegunaan *e-filing* dapat mempengaruhi sikap wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan para wajib pajak dalam penggunaan *e-*

filing. Namun, hasil penelitian Dyanrosi (2015) menyebutkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. Meskipun wajib pajak mengetahui kegunaan *e-filing*, hal tersebut tidak mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.

2.10.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Filing* Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Model TAM menyatakan bahwa *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem. Semakin berguna suatu sistem informasi, maka akan semakin banyak yang berminat menggunakan sistem tersebut (Lie dan Sadjiarto 2013). Berdasarkan teori tersebut, semakin wajib pajak mengetahui bahwa *e-filing* memberikan kegunaan terhadap keamanan, kemudahan, dan kecepatan dalam penyampaian SPT, maka wajib pajak akan terus berminat menggunakan *e-filing*. Penelitian sebelumnya dengan menggunakan model TAM telah banyak dilakukan. Salah satu contohnya yaitu hasil penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) mengenai analisis niat penggunaan *e-filing* di PT “X” dan PT “Y” Surabaya dengan menggunakan model TAM dalam penelitiannya. Adanya penelitian terdahulu dapat membuktikan bahwa TAM digunakan untuk menjelaskan minat perilaku penggunaan teknologi informasi.

Teori tersebut didukung dengan penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014), Tallaha, Shukor, and Hassan (2014), Tamara dan Arianto (2014), serta Lie dan

Sadjiarto (2013) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Akan tetapi, penelitian Dyanrosi (2015) menunjukkan hasil positif tidak signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

2.10.4 Pengaruh Sikap Penggunaan *E-Filing* Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Davis (1989) menjelaskan bahwa sikap penggunaan merupakan perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku tertentu. Sikap seseorang dapat dilihat dari kepercayaan seseorang untuk menggunakan sesuatu. Kepercayaan yang baik terhadap suatu penggunaan teknologi akan meningkatkan sikap terhadap penggunaan teknologi tersebut (Sulistiyarini 2013). Berdasarkan model TAM dan TPB, sikap terhadap penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat perilaku penggunaan teknologi (Davis 1989; Taylor and Todd 1995). Semakin wajib pajak memiliki kepercayaan positif bahwa *e-filing* dapat digunakan dengan mudah dan akan membantu pekerjaannya, maka semakin tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Dengan demikian, sikap penggunaan *e-filing* dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-filing*.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*. Pada hasil penelitian tersebut, wajib pajak memberikan respon positif terhadap penggunaan

e-filing dan akan melanjutkan untuk menggunakannya di masa depan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 Sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

2.10.5 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Norma subjektif atau norma sosial adalah situasi dimana tindakan menjadi norma di masyarakat, hal itu menjadi bagian dari budaya dan akhirnya mempengaruhi orang lain dalam masyarakat untuk melakukan tindakan yang sama (Ajzen 1991; Taylor and Todd 1995). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berperilaku (Jimantoro dan Tjondro, 2014). Semakin penggunaan *e-filing* menjadi budaya dalam masyarakat atau organisasi, maka seseorang akan termotivasi untuk menggunakan *e-filing* seperti yang orang lain lakukan.

Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) yang menyebutkan bahwa norma subjektif secara positif berhubungan terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Akan tetapi, hasil penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) menyebutkan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

2.10.6 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Kontrol perilaku adalah perasaan atau persepsi seseorang mengenai adanya dukungan atau hambatan mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen 1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berperilaku (Jimantoro dan Tjondro 2014). Semakin besar dukungan terhadap suatu perilaku tertentu, maka semakin besar pula minat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Wajib pajak yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menggunakan *e-filing*, maka nantinya wajib pajak tersebut akan berminat untuk menyampaikan SPT dengan *e-filing*.

Teori tersebut didukung oleh penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Namun, dalam penelitian Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) ditemukan adanya hubungan tidak signifikan antara kontrol perilaku dengan niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

2.10.7 Pengaruh Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Menurut Ajzen et al. (2011), pengetahuan tentang isu tertentu dapat mempengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau

negatif tergantung pada akurasi pengetahuan mengenai isu tersebut. Berdasarkan model TPB, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh seorang individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki *intention* (minat) (Susmita dan Supadmi 2016). *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai dasar dalam hipotesis ini, dimana individu memiliki minat menggunakan *e-filing* jika individu tersebut memahami peraturan perpajakan. Wajib pajak yang memahami peraturan pajak akan lebih cepat dan efektif dalam melakukan pengisian SPT melalui *e-filing* sehingga dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Oleh karena itu, persepsi memahami peraturan perpajakan dapat berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Eriksen and Fallan (1996) dan Palil (2010) menemukan bahwa semakin tinggi pengetahuan pajak, maka semakin rendah kecenderungan bahwa seseorang akan menghindari pajak dan semakin tinggi kecenderungan kepatuhan pajak. Dengan demikian, TPB nantinya dapat menjelaskan perilaku wajib pajak dalam menerima teknologi informasi yaitu *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7 Persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrumen penelitian, dan metode analisis data.

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada daerah tersebut, masih banyak wajib pajak yang kebingungan dalam menggunakan *e-filing* sehingga masih memerlukan bantuan dari petugas pajak. Selain itu, wajib pajak yang menggunakan *e-filing* belum mencapai jumlah yang telah ditargetkan (Qomah 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama DIY. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama DIY dan yang pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penentuan jumlah sampel minimum untuk *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah tergantung pada jumlah indikator dikalikan lima (Hair et al. 2006). Sehingga penentuan jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} n &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 40 \times 5 \\ &= 200 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 200 responden.

3.2 Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen, lima variabel independen, dan satu variabel intervening. Variabel dependen adalah minat penggunaan *e-filing*. Sedangkan variabel independennya adalah persepsi kegunaan *e-filing*, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan. Variabel sikap penggunaan *e-filing* sebagai variabel intervening.

1. Minat Penggunaan *E-Filing*

Minat perilaku adalah suatu ukuran mengenai kemauan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jimantoro dan Tjondro 2014). Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Pengukuran variabel minat penggunaan *e-filing* menggunakan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) dengan 5 item pertanyaan yang seluruhnya merupakan pertanyaan positif. Kategori jawaban dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dirinya dapat menggunakan teknologi informasi

dengan mudah dan tanpa masalah (Venkatesh and Davis 2000). Pengukuran pada variabel ini menggunakan hasil penelitian dari Mpinganjira (2015) dengan 4 item pertanyaan yang seluruhnya merupakan pertanyaan positif. Kategori jawaban dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3. Persepsi Kegunaan *E-Filing*

Persepsi kegunaan yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Kolompoy, Ilat, dan Sabijono 2015). Pengukuran variabel persepsi kegunaan *e-filing* menggunakan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) dengan 5 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Kategori jawaban untuk pertanyaan positif dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif terdiri dari sangat tidak setuju dengan skor 5, tidak setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 2, dan sangat setuju dengan skor 1.

4. Sikap Penggunaan *E-Filing*

Sikap penggunaan merupakan perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku tertentu (Davis 1989). Pengukuran pada variabel sikap penggunaan *e-filing* menggunakan hasil penelitian dari Lu, Huang, and Lo (2010) dengan 3 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan

negatif. Kategori jawaban untuk pertanyaan positif dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif terdiri dari sangat tidak setuju dengan skor 5, tidak setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 2, dan sangat setuju dengan skor 1.

5. Norma Subjektif

Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang menganggap sesuatu penting untuk dirinya yang mana orang tersebut harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan (Venkatesh and Davis 2000). Pengukuran pada variabel norma subjektif menggunakan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) dengan 3 item pertanyaan yang seluruhnya merupakan pertanyaan positif. Kategori jawaban dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

6. Kontrol Perilaku

Menurut Ajzen (1991), kontrol perilaku adalah perasaan atau persepsi seseorang mengenai adanya dukungan atau hambatan mewujudkan suatu perilaku tertentu. Pengukuran pada variabel kontrol perilaku menggunakan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) dengan 8 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Kategori jawaban untuk pertanyaan positif dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju

dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif terdiri dari sangat tidak setuju dengan skor 5, tidak setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 2, dan sangat setuju dengan skor 1.

7. Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan

Ajzen et al. (2011) menemukan bahwa pengetahuan tentang isu tertentu dapat mempengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau negatif tergantung pada akurasi pengetahuan mengenai isu tersebut. Pengukuran variabel persepsi memahami peraturan perpajakan menggunakan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) dengan 14 item pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Penelitian tersebut berasal Malaysia sehingga terdapat beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, seperti tarif penghitungan pajak, tanggal jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan, tempat pembayaran pajak, dan peraturan pajak lainnya. Kategori jawaban untuk pertanyaan positif dengan skala likert 1-5 yang terdiri dari sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif terdiri dari sangat tidak setuju dengan skor 5, tidak setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 2, dan sangat setuju dengan skor 1.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan menggunakan SPSS. Kedua uji tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas berhubungan dengan kenyataan (*actually*) dan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Alat ukur yang tidak valid adalah alat ukur yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya yang disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian (Jogiyanto 2008). Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel persepsi kegunaan *e-filing*, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) $>$ r tabel. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* yang disesuaikan dengan jumlah sampel (Ghozali 2013:53).

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurnya dan konsistensi dengan pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Agar suatu pengukur dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan

konsisten (Jogiyanto 2008). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui akurasi dan konsistensi pengukurnya pada variabel persepsi kegunaan *e-filing*, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali dan Latan 2015).

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pengolahan data yaitu dengan analisis deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk menampilkan informasi secara statistik dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan SPSS. Sedangkan analisis analitik digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara berbagai variabel dalam penelitian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Metode PLS mempunyai keunggulan tersendiri yaitu data tidak harus berdistribusi normal dan ukuran sampel tidak harus besar (Dyanrosi 2015). Evaluasi model PLS dalam penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi model struktural (*inner model*).

3.4.1 Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antarvariabel laten. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Ukuran signifikansi pengaruh antarvariabel yaitu dengan melihat perbandingan nilai t-statistik dan t-tabel. Jika nilai t-statistik > t-tabel, maka hasilnya signifikan. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (t-tabel signifikansi = 10%),

1,96 (t-tabel signifikansi = 5%), dan 2,58 (t-tabel signifikansi = 1%) (Ghozali dan Latan 2015:81).



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penyajian analisis pada bab ini dibagi menjadi enam bagian. Pertama, hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis. Kedua, karakteristik responden yang menjelaskan mengenai profil responden yang didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang profesi, dan pengalaman penggunaan *e-filing*. Ketiga, analisis deskriptif variabel penelitian yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Keempat, hasil pengujian instrumen penelitian yang menjelaskan mengenai hasil uji validitas dan uji reliabilitas. Kelima, hasil pengujian model struktural (*Inner Model*) menjelaskan mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Keenam, hasil pengujian hipotesis menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang akan menentukan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	250	100%
Kuesioner yang kembali	211	84.4%
Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	11	4.4%
Kuesioner yang dianalisis	200	80%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu sebanyak 250 (100%). Dari 250 kuesioner yang disebar, terdapat 200 kuesioner (80%) yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama DIY yang menggunakan *e-filing*. Karakteristik tersebut yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang profesi, dan pengalaman penggunaan *e-filing*.

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	87	43.5%
Perempuan	113	56.5%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan data yang dianalisis, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 113 responden (56.5%).

4.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
≤ 20 tahun	2	1%
21-30 tahun	39	19.5%
31-40 tahun	42	21%
41-50 tahun	66	33%
51-60 tahun	51	25.5%
≥ 61 tahun	0	0%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 66 responden (33%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden yang berusia lebih dari 61 tahun dikarenakan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berusia produktif.

4.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	44	22%
Diploma	27	13.5%
S1	106	53%
S2	23	11.5%
S3	0	0%
Lainnya	0	0%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, sebagian besar pendidikan terakhir dari pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah S1 sebanyak 106 responden (53%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir S3 dan Lainnya.

4.2.4 Berdasarkan Bidang Profesi

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi

Keterangan	Jumlah	Persentase
PNS	132	66%
BUMN	27	13.5%
Karyawan Swasta	35	17.5%
Wiraswasta	2	1%
Lainnya	4	2%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini berprofesi sebagai PNS yaitu sebanyak 132 responden (66%) dan sebagian kecil sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 2 responden (1%).

4.2.5 Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing*

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing*

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	111	55.5%
1-2 tahun	57	28.5%
> 2 tahun	32	16%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, sebagian besar responden berpengalaman menggunakan *e-filing* selama < 1 tahun, yaitu sebanyak 111 responden (55.5%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 32 responden (16%) menggunakan *e-filing* > 2 tahun.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel persepsi kegunaan *e-filing*,

persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden. Pengkategorian ini didasarkan pada skor terendah yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi 5 (sangat setuju). Penentuan kriteria penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat ditentukan dengan interval berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

- 1,00 – 1,80 : Sangat Rendah
- 1,90 – 2,60 : Rendah
- 2,70 – 3,40 : Cukup Tinggi
- 3,50 – 4,20 : Tinggi
- 4,30 – 5,00 : Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	2,00	5,00	3,83	0,63
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	200	3,00	5,00	3,95	0,41
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	2,00	5,00	3,76	0,58
Norma Subjektif	200	2,00	5,00	3,58	0,64
Kontrol Perilaku	200	2,00	5,00	3,44	0,48
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	200	2,00	5,00	3,30	0,40
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	3,00	5,00	3,90	0,46

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,83 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* sebesar 0,63 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* sebesar 0,63 dari 200 responden.
2. Persepsi Kegunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,95 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel persepsi kegunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 0,41 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 0,41 dari 200 responden.

3. Sikap Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,76 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel sikap penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel sikap penggunaan *e-filing* sebesar 0,58 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap penggunaan *e-filing* sebesar 0,58 dari 200 responden.
4. Norma Subjektif memiliki nilai rata-rata sebesar 3,58 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel norma subjektif. Standar deviasi variabel norma subjektif sebesar 0,64 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif sebesar 0,64 dari 200 responden.
5. Kontrol Perilaku memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian cukup tinggi atau netral pada variabel kontrol perilaku. Standar deviasi variabel kontrol perilaku sebesar 0,48 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku sebesar 0,48 dari 200 responden.
6. Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,30 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian cukup tinggi atau netral pada variabel persepsi memahami peraturan perpajakan. Standar deviasi variabel persepsi memahami peraturan perpajakan sebesar 0,40 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi memahami peraturan perpajakan sebesar 0,40 dari 200 responden.

7. Minat Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,90 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel minat penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,46 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,46 dari 200 responden.

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antarvariabel yang diteliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid (Sudarmanto 2005). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel uji coba kuesioner sebanyak 40 responden. Apabila nilai r hitung lebih $>$ nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Berdasarkan nilai-nilai r tabel *Product Moment* untuk 40 sampel adalah sebesar 0,312. Hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel hasil uji validitas pada lampiran 4.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa dari 42 item pertanyaan terdapat 40 item pertanyaan yang memiliki nilai r hitung $>$ 0,312 dan 2

item pertanyaan yang memiliki nilai r hitung $< 0,312$ yaitu pertanyaan PMP10 dan PMP14. Dua pertanyaan tersebut harus dihilangkan karena menunjukkan hasil yang tidak valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 40 pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan persepsi kegunaan *e-filing*, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* adalah valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya (Jogiyanto 2008). Instrumen dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda (Sudarmanto 2005). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali dan Latan 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan sampel uji coba kuesioner sebanyak 40 responden. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,870	0,60	Reliabel
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	0,745	0,60	Reliabel
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,689	0,60	Reliabel
Norma Subjektif	0,789	0,60	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,756	0,60	Reliabel
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	0,858	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,932	0,60	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2016

Hasil output *cronbachs alpha* untuk variabel pertanyaan persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

4.5 Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

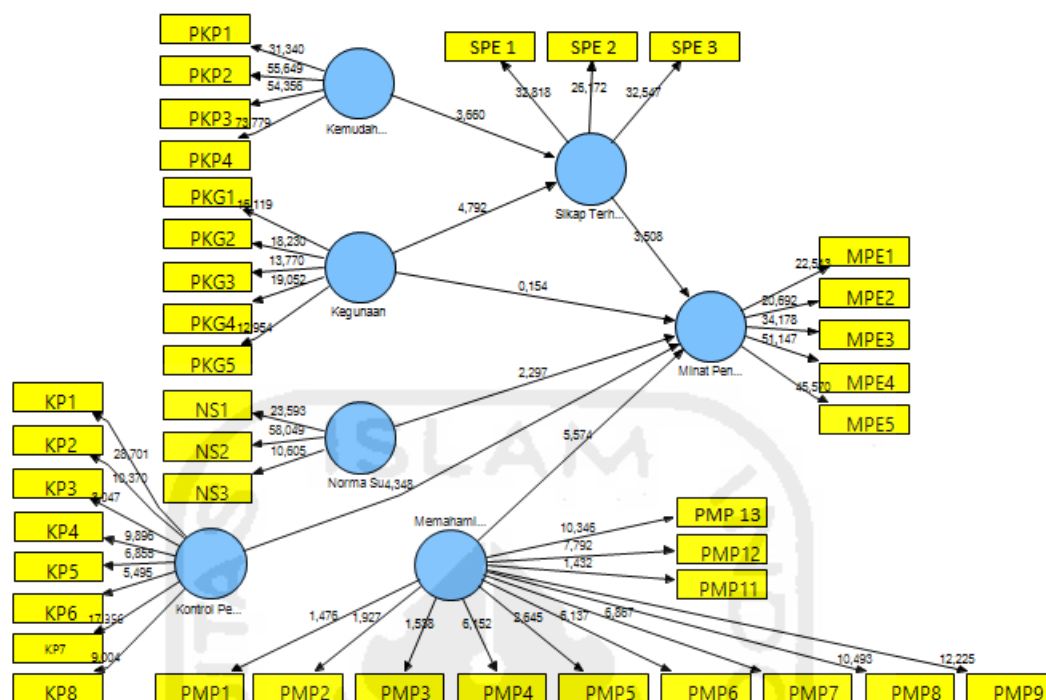
Inner model diuji dengan melihat nilai R Square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Uji yang kedua yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh antarvariabel dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)* pada pengolahan data menggunakan PLS. Berikut adalah hasil pengujian R Square:

Tabel 4.9 Hasil R Square

Variabel	R Square
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,225
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,485

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.9, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* memiliki nilai R Square sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk sikap penggunaan *e-filing* yang dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 22,5%, sedangkan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu, pengaruh persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* memiliki nilai R Square sebesar 0,485. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konstruk minat penggunaan *e-filing* yang dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan adalah sebesar 48,5% sedangkan sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berikut ditampilkan model hasil penelitian dengan menggunakan PLS:



Gambar 4.1 Model Hasil Penelitian

Pengujian selanjutnya yaitu melihat signifikansi pengaruh antarvariabel dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients* (Mean, STDEV, *T-Values*). Hasil pengolahan data tersebut akan ditunjukkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil *Path Coefficients* (Mean, STDEV, *T-Values*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,267	3,660
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,305	4,792
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,012	0,154
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,247	3,508
Norma Subjektif -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,103	2,297
Kontrol Perilaku -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,316	4,348
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,268	5,574

Sumber: data primer, diolah 2016

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *original sample* (O) untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh hubungan antarvariabel dapat dilihat pada *T Statistics* (|O/STERR|). Apabila nilai t-statistik $>$ t-tabel (1,96), maka hasilnya signifikan. Dalam penelitian ini tingkat keyakinan sebesar 95% (*alpha* 5%) sehingga nilai t-tabel adalah 1,96 (Ghozali dan Latan 2015). Hasil pengujian *inner model* menunjukkan bahwa:

1. Nilai t-statistik pada persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 3,660 (t-statistik $>$ 1,96). Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*.
2. Nilai t-statistik pada persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4,792 (t-statistik $>$ 1,96). Dengan demikian, persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*.
3. Nilai t-statistik pada persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 0,154 (t-statistik $<$ 1,96). Dengan demikian, persepsi kegunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
4. Nilai t-statistik pada sikap perilaku *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 3,508 (t-statistik $>$ 1,96). Dengan demikian, sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
5. Nilai t-statistik pada norma subjektif terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 2,297 (t-statistik $>$ 1,96). Dengan demikian, norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

6. Nilai t-statistik pada kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4,348 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
7. Nilai t-statistik pada persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 5,574 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Inner Model* untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Selain itu, untuk menguji pengaruh variabel persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*. Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian hipotesis:

4.6.1 H1: Persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,267 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin mudah cara untuk mengakses *e-filing*, maka akan mendorong sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar 3,660 > 1,96 sehingga terdapat

pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan persepsi kemudahan merupakan salah satu konstruk dalam TAM yang dapat menentukan sikap seseorang dalam menggunakan teknologi (Davis 1989). Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan kemudahan pengisian SPT *online* dengan menyediakan kolom “Petunjuk” di sisi kiri halaman pengisian *e-filing*. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga dimungkinkan wajib pajak mampu memahami petunjuk pemakaian *e-filing* sehingga dapat menggunakannya dengan mudah. Adanya kemudahan dalam penggunaan *e-filing* menjadikan wajib pajak memiliki kepercayaan positif untuk menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan.

4.6.2 H2: Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kegunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,305 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin berguna layanan *e-filing*, maka semakin tinggi pula sikap penggunaan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $4,792 > 1,96$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan persepsi kegunaan merupakan

salah satu faktor penting dalam TAM yang dapat mempengaruhi sikap penggunaan suatu teknologi (Davis 1989). Responden dalam penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama D.I. Yogyakarta dan pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing* sehingga kemungkinan wajib pajak dapat mengetahui kegunaan *e-filing* walaupun sebagian besar responden baru menggunakan *e-filing* kurang dari satu tahun. Wajib pajak yang mengetahui kegunaan *e-filing* dapat memiliki pandangan positif terhadap teknologi tersebut dalam pelaporan SPT sehingga akan mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan.

4.6.3 H3: Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,012 sehingga terdapat hasil yang positif. Sedangkan hasil dan nilai t-statistik sebesar $0,154 < 1,96$ sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kegunaan *e-filing* tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil tersebut dapat terjadi kemungkinan dikarenakan mayoritas responden dalam penelitian ini tergolong masih baru dalam menggunakan *e-filing* yaitu selama kurang dari satu tahun. Hal ini berarti wajib pajak baru satu kali melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* sehingga mungkin mereka belum dapat merasakan manfaat dari kegunaan *e-filing*

yang cukup berarti. Wajib pajak mungkin merasakan bahwa manfaat yang diberikan layanan *e-filing* belum terlalu berpengaruh signifikan pada diri wajib pajak tersebut. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai PNS sehingga dimungkinkan wajib pajak tidak mempertimbangkan kegunaan *e-filing*. Hal ini karena PNS diwajibkan untuk menyampaikan SPT Tahunan pajak penghasilan melalui *e-filing* sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015. Oleh karena itu, pada penelitian ini persepsi kegunaan *e-filing* tidak dapat mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*.

4.6.4 H4: Sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh variabel sikap penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,247 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi kepercayaan wajib pajak terhadap *e-filing*, maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $3,508 > 1,96$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan pada model TAM dan TPB, sikap penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat perilaku

penggunaan teknologi (Davis 1989; Taylor and Todd 1995). Selain itu, responden dalam penelitian ini merupakan wajib pajak yang pernah menggunakan *e-filing* sehingga dimungkinkan wajib pajak dapat menilai bahwa *e-filing* akan memberikan pengaruh positif atau negatif bagi dirinya dalam penyampaian SPT. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

4.6.5 H5: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,103 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin penggunaan *e-filing* menjadi budaya dalam masyarakat atau organisasi, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $2,297 > 1,96$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan norma sosial merupakan salah satu faktor penting yang dijelaskan TPB dalam mempengaruhi minat seseorang (Jimantoro dan Tjondro 2014). Tindakan wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dapat dipengaruhi oleh orang lain yang berada di sekitar wajib pajak tersebut. Seorang atasan, teman, bahkan anggota keluarga juga dapat mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil melaporkan SPT

Tahunan dengan menggunakan *e-filing* kemungkinan didasarkan atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang kewajiban penyampaian SPT Tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian melalui *e-filing*. Dengan demikian, norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

4.6.6 H6: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,316 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin wajib pajak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menggunakan *e-filing* dalam menyampaikan SPT, maka semakin tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* tersebut. Hasil nilai t-statistik sebesar $4,348 > 1,96$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan TPB menjelaskan bahwa kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berperilaku (Jimantoro dan Tjondro 2014). Sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga dimungkinkan wajib pajak mampu menangani sesuatu yang

dibutuhkan dalam penggunaan *e-filing* seperti peralatan pendukung (komputer dan internet) dan bantuan ketika mengalami masalah dalam penggunaan *e-filing*. Dengan demikian, kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

4.6.7 H7: Persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,268 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi pengetahuan pajak wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak tersebut untuk menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $5,574 > 1,96$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan menurut model TPB, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki minat (Susmita dan Supadmi 2016). Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga kemungkinan responden dapat memahami peraturan perpajakan yang berkaitan dengan pajak penghasilan, peraturan tata cara penyampaian SPT tahunan secara elektronik, serta peraturan pajak lainnya. Jika wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan seperti cara perhitungan pajak,

maka akan lebih cepat dan efektif dalam mengisi SPT dengan *e-filing* sehingga dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan layanan tersebut. Menurut Eriksen and Fallan (1996) dan Palil (2010), semakin tinggi pengetahuan pajak, maka semakin rendah kecenderungan bahwa seseorang akan menghindari pajak dan semakin tinggi kecenderungan kepatuhan pajak.

4.7 Ringkasan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS), maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		T Statistik	Hasil
H1:	Persepsi kemudahan penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>e-filing</i>	3,660	Diterima
H2:	Persepsi kegunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>e-filing</i>	4,792	Diterima
H3:	Persepsi kegunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	0,154	Ditolak
H4:	Sikap penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	3,508	Diterima
H5:	Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	2,297	Diterima
H6:	Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	4,348	Diterima
H7:	Persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	5,574	Diterima

Sumber: data primer, diolah 2016

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Selain itu, penelitian ini juga untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bagian pendahuluan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin mudah cara untuk mengakses *e-filing*, maka akan mendorong sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin berguna layanan *e-filing*, maka semakin tinggi pula sikap penggunaan *e-filing*.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini kemungkinan dikarenakan sebagian besar responden dalam penelitian ini melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing* selama kurang dari satu tahun

sehingga wajib pajak belum dapat merasakan kegunaan dari *e-filing* yang cukup berarti.

4. Penelitian ini membuktikan bahwa sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan wajib pajak terhadap *e-filing*, maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin seseorang berpandangan bahwa pelaporan dengan *e-filing* yang dilakukan oleh seorang atasan, teman, bahkan anggota keluarga merupakan hal yang positif, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* tersebut.
6. Penelitian ini membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin wajib pajak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menggunakan *e-filing* dalam menyampaikan SPT, maka semakin tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* tersebut.
7. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak tersebut untuk menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan pada kuesioner persepsi jawaban responden sehingga dimungkinkan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan responden yang kurang serius dalam mengisi kuesioner sehingga dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan. Teknik wawancara dapat menunjukkan persepsi responden yang sesungguhnya.
2. Peneliti tidak melakukan wawancara karena jumlah responden yang sangat banyak sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

5.3 Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, Pemerintah perlu mempertimbangkan beberapa faktor potensial dalam rangka perbaikan layanan maupun pembuatan kebijakan publik mengenai *e-filing*. Hal ini dikarenakan dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk melaporkan SPT melalui *e-filing*. Faktor-faktor potensial tersebut meliputi manfaat yang diperoleh dari *e-filing*, kemudahan untuk mengakses *e-filing*, sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*, norma sosial yang ada di masyarakat, kontrol perilaku wajib pajak, dan pemahaman wajib pajak terhadap pengetahuan perpajakan. Di sisi lain, sikap

wajib pajak juga diperlukan untuk bersinergi demi berjalannya kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui wawancara atau kuesioner terbuka.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengembangkan model ini dengan mempertimbangkan variabel potensial lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel persepsi keamanan dan persepsi kecepatan. Hal ini diharapkan mampu membuktikan lebih jauh mengenai pengaruh pada minat penggunaan *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. 2014. "Masyarakat Belum Terbiasa Setor Pajak Lewat E-Filing." *Liputan6.com*, March 31. <http://bisnis.liputan6.com/read/2030402/masyarakat-belum-terbiasa-setor-pajak-lewat-e-filing>. (diakses pada, 24 Maret 2016)
- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>.
- Ajzen, I., N. Joyce, S. Sheikh, and N. Gilbert Cote. 2011. "Knowledge and the Prediction of Behavior: The Role of Information Accuracy in the Theory of Planned Behavior." *Basic and Applied Social Psychology* 33 (2): 101–117.
- Budiman, M. A., J. Darmawan, and Y. Widyanti. 2015. "Perception of Corporate Taxpayers To Electronic Filing System (E-Filing) Application In Palembang City (Case Studies on Corporate Taxpayers In The Tax Office Associate Palembang)." *Social Science and Economics International Conference*, no. February: 20–21.
- Davis, F. D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13 (3): 319–340.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. 2012. "Seri KUP - Surat Pemberitahuan Dan Batas Pembayaran Pajak." *Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan*. <http://www.pajak.go.id/content/seri-kup-surat-pemberitahuan-dan-batas-pembayaran-pajak>. (diakses pada, 17 Maret 2016)
- . 2016. "E-Filing." *Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan*. <http://www.pajak.go.id/e-filing>. (diakses pada, 17 Maret 2016)
- Dyanrosi, A. 2015. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4 (2): 354–365.
- Eriksen, K. and L. Fallan. 1996. "Tax Knowledge and Attitudes towards Taxation: A Report on Quasi-Experiment." *Journal of Economic Psychology* 17: 387–402.
- Fernandez, M. G. N. 2016. "Masyarakat Diminta Segera Mengisi SPT." *Bisnis.com*, March 7. <http://finansial.bisnis.com/read/20160307/10/525933/masyarakat-diminta-segera-mengisi-spt>. (diakses pada, 24 Maret 2016)
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan H. Latan. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan*

- Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Hair, J. F., W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson. 2006. *Multivariate Data Analysis*. 6th ed. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Hardiningsih, P. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3 (1): 126–142.
- Jimantoro, C. dan E. Tjondro. 2014. "Analisis Niat Penggunaan E-Filing Di PT 'X' dan PT 'Y' Surabaya Dengan Structural Equation Modeling." *Tax & Accounting Review* 4 (2): 1–8.
- Jogiyanto. 2007. "Sistem Informasi Keperilakuan." Yogyakarta: Penerbit Andi.
- . 2008. *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias Dan Meningkatkan Respon*. 1st ed. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Junaidi. 2010. "Download Tabel r Lengkap". <https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/05/tabel-r.pdf> . (diakses pada, 16 Desember 2016)
- Kinanti, F. dan Z. Baridwan. 2013. "Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing : Pendekatan Extended Theory Of Planned Behaviour." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Kolompoy, C., V. Ilat, dan H. Sabijono. 2015. "Pengaruh Perilaku Individu Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing Di Kota Manado." *Ejournal.unsrat.ac.id*, 52–59.
- Laihad, R. C. Y. 2013. "Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Di Kota Manado." *Jurnal Emba* 1 (3): 44–51.
- Lie, I. dan A. Sadjiarto. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing." *Tax & Accounting Review* 3 (2): 1–15.
- Lu, C. T., S. Y. Huang, and P. Y. Lo. 2010. "An Empirical Study of on-Line Tax Filing Acceptance Model : Integrating TAM and TPB." *African Journal of Business Management* 4 (5): 800–810. <http://www.academicjournals.org/AJBM>.
- Mpinganjira, M. 2015. "Perceived Ease of Use: Examining Its Influence on Personal Use of the Tax E-Filing System." *International Journal of Innovation and Technology Management* 12 (1): 1–13.
- Mustapha, B. 2013. "The Impact of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on an Online Tax System." *International Journal of Advance Research, IJOAR.org* 1 (4): 1–18.

- Palil, M. R. 2010. "Tax Knowledge and Tax Compliance Determinants in Self Assessment System in Malaysia." *Unpublished Thesis, The University of Birmingham*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep - 05/PJ./2005 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). 2005. Jakarta. http://hukum.unsrat.ac.id/pajak/dirjenpajak_5_2005.pdf
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014. 2014. Jakarta. http://www.pajak.go.id/sites/default/files/formulir_pajak/PER-1%20Tahun%202014.pdf
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2012. 2012. Jakarta. http://www.pajak.go.id/sites/default/files/PER%20-%2026.PJ_.2012%20tg%20Tata%20Cara%20Penerimaan%20dan%20Pengolahan%20SPT.pdf
- Qomah, K. I. 2016. "Banyak Warga Masih Bingung Laporan SPT." *Harianjogja.com*, March 29. <http://www.harianjogja.com/baca/2016/03/29/pajak-online-banyak-warga-masih-bingung-lapor-spt-705267>. (diakses pada, 18 Oktober 2016)
- Resmi, S. 2014. *Perpajakan: Teori Dan Kasus*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Satyagraha. 2016. "5,5 Juta Wajib Pajak Gunakan E-Filing Dan E-SPT." *Antaraneews.com*, April 6. <http://www.antaraneews.com/berita/553728/55-juta-wajib-pajak-gunakan-e-filing-dan-e-spt>. (diakses pada, 6 April 2016)
- Sawitri, A. A. 2016. "Inilah Kekhawatiran Pakai Pelaporan Pajak Elektronik." *TEMPO.CO*, March 8. <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/03/08/087751728/inilah-kekhawatiran-pakai-pelaporan-pajak-elektronik>. (diakses pada, 24 Maret 2016)
- Sudarmanto, R. G. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyarini, S. 2013. "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia Melalui E-Filing. 2015. Jakarta. <http://www.menpan.go.id/jdih/permen-kepmen/se-menpan-rb/file/5082-semenpan-2015-no-08>.
- Susmita, P. R. dan N. L. Supadmi. 2016. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi

- Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1239–1269.
- Tallaha, A. M., Z. A. Shukor, and N. S. A. Hassan. 2014. “Factors Influencing E-Filing Usage Among Malaysian Taxpayers: Does Tax Knowledge Matters?” *Jurnal Pengurusan* 40: 91–101.
- Tamara, L. dan A. Arianto. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya.” *Tax & Accounting Review* 4 (1): 1–15.
- Taylor, S. and P. A. Todd. 1995. “Understanding Information Technology Usage: A Test of Completing Models.” *Information Systems Research* 6 (2): 144–176.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. 2007. Jakarta. <http://pukatkorupsi.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/Undang-Undang-Nomor-28-Tahun-2007-Tentang-Perubahan-Ketiga-Atas-Undang-Undang-Nomor-6-tahun-1983-Tentang-Ketentuan-Umum-Dan-Tata-Cara-Perpajakan.pdf>
- Venkatesh, V. and F. D. Davis. 2000. “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.” *Management Science* 46: 186–204.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Dengan hormat,
Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan. Penelitian yang sedang saya lakukan berjudul

“Analisis Faktor-Faktor Potensial Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*:
Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned
Behavior* (TPB)”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyusun kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i, khususnya berkenaan dengan *e-filing*. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan akan terjamin kerahasiaannya.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Fitra Kusumaningrum
13312111

KUESIONER

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang sesuai.

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
 Perempuan

2. Usia

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> ≤ 20 tahun | <input type="checkbox"/> 41-50 tahun |
| <input type="checkbox"/> 21-30 tahun | <input type="checkbox"/> 51- 60 tahun |
| <input type="checkbox"/> 31-40 tahun | <input type="checkbox"/> ≥ 61 tahun |

3. Pendidikan Terakhir

- | | |
|----------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> SMA | <input type="checkbox"/> S2 |
| <input type="checkbox"/> Diploma | <input type="checkbox"/> S3 |
| <input type="checkbox"/> S1 | <input type="checkbox"/> Lainnya (sebutkan) |

4. Bidang Profesi

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> PNS | <input type="checkbox"/> Wiraswasta |
| <input type="checkbox"/> BUMN | <input type="checkbox"/> Lainnya (sebutkan) |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Swasta | |

5. Pengalaman penggunaan *e-filing*?

- < 1 tahun
 1-2 tahun
 > 2 tahun

ITEM PERTANYAAN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan E-Filing

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Saya merasa mempelajari cara menggunakan <i>e-filing</i> merupakan sesuatu hal yang mudah.					
2.	Saya merasa begitu mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan dengan menggunakan <i>e-filing</i> dalam menyampaikan SPT.					
3.	Sangat mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i> .					
4.	Secara keseluruhan, saya merasa <i>e-filing</i> mudah digunakan.					

2. Persepsi Kegunaan E-Filing

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan mempercepat proses penyampaian SPT saya.					
2.	Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan pemahaman saya dalam menyampaikan SPT.					
3.	Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan membantu saya mengurangi kesalahan dalam menyampaikan SPT.					
4.	Secara keseluruhan, <i>e-filing</i> akan berguna bagi saya dalam memanfaatkan layanan SPT <i>online</i> .					
5.	<i>E-filing</i> tidak akan memberikan manfaat bagi saya.					

3. Norma Subjektif

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Atasan saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> .					
2.	Teman-teman saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> .					
3.	Anggota keluarga saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> .					

4. Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>e-filing</i> .					
2.	Saya dapat menggunakan <i>e-filing</i> bahkan ketika tidak ada seseorang yang membantu saya tentang cara menggunakannya.					
3.	Saya dapat menggunakan <i>e-filing</i> jika ada seseorang yang menunjukkan cara menggunakannya.					
4.	Saya merasa mudah untuk menangani peralatan seperti komputer dan internet untuk <i>e-filing</i> jika saya ingin melakukannya.					
5.	Komputer dan internet di tempat kerja saya tidak mendukung dalam penggunaan <i>e-filing</i> .					
6.	Saya menemukan bahwa komputer dan internet di rumah tidak cukup untuk tujuan <i>e-filing</i> saya.					
7.	Sangat mudah bagi saya untuk mendapatkan bantuan ketika saya memiliki masalah dalam menggunakan <i>e-filing</i> di tempat kerja.					
8.	Sangat mudah bagi saya untuk mendapatkan bantuan ketika saya memiliki masalah dengan menggunakan <i>e-filing</i> di rumah.					

5. Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Angsuran untuk pinjaman pendidikan sendiri dikurangkan dari pajak di SPT saya.					
2.	Bunga pinjaman perumahan dikurangkan dari pajak di SPT saya.					
3.	Beban buku anak saya dikurangkan dari pajak di SPT saya.					
4.	Penghasilan tambahan dari selain pendapatan kerja harus dimasukkan sebagai bagian dari penghasilan kena pajak saya.					
5.	Pendapatan tunai yang diterima tanpa dokumen sebagai tanda terima harus dimasukkan sebagai bagian dari penghasilan kena pajak saya.					
6.	Hadiah uang tunai dari kontes seperti undian atau puzzle harus dimasukkan sebagai bagian dari penghasilan kena pajak saya.					
7.	Tarif pajak orang pribadi dihitung menggunakan tarif progresif.					
8.	Wajib Pajak harus menyimpan catatan pendapatan/rincian pengeluaran untuk memenuhi hukum perpajakan.					
9.	Tanggal jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan untuk wajib pajak orang pribadi adalah pada 31 Maret.					

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
10.	Direktorat Jenderal Pajak akan mengaudit semua wajib pajak.					
11.	Kegagalan untuk menyerahkan SPT merupakan tindak pidana.					
12.	Sanksi akan dikenakan jika saya terlambat menyampaikan Formulir Pajak Penghasilan.					
13.	Setiap wajib pajak harus menginformasikan tentang perubahan alamat mereka ke Direktorat Jenderal Pajak.					
14.	Pembayaran pajak dapat dilakukan di KPP Pratama tempat wajib pajak terdaftar.					

6. Sikap Penggunaan *E-Filing*

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Saya berfikir bahwa menggunakan <i>e-filing</i> merupakan ide yang tidak baik.					
2.	Saya berfikir bahwa menggunakan <i>e-filing</i> merupakan ide yang baik.					
3.	Saya berfikir bahwa menggunakan <i>e-filing</i> merupakan hal yang saya inginkan.					

7. Minat Penggunaan *E-Filing*

No	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Jika saya dapat mengakses <i>e-filing</i> , saya berniat untuk menggunakannya.					
2.	Saya menggunakan <i>e-filing</i> untuk menyampaikan pajak penghasilan tahun ini.					
3.	Dalam memilih metode penyampaian SPT, <i>e-filing</i> adalah prioritas saya.					
4.	Saya akan terus menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan.					
5.	Saya akan merekomendasikan <i>e-filing</i> untuk kerabat dan teman-teman saya.					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku										
						P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	N	N	N	Mean	K	K	K	K	K	K	K	K	Mean		
						K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	S	S	S	Mean	P	P	P	P	P	P	P	P	Mean		
						1	2	3	4	Mean	1	2	3	4	5	Mean	1	2	3	Mean	1	2	3	4	5	6	7	8	Mean	
1	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3,125
2	Laki-laki	31-40	S2	PNS	<1	3	4	3	4	3,5	5	5	5	5	4	4,8	5	5	3	4,33333	5	5	3	4	3	3	4	3	3,75	
3	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3,375	
4	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	3	2	3	3	2,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	2	2,875	
5	Laki-laki	51-60	SMA	Lainnya	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3,375	
6	Perempuan	51-60	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3,4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3,25	
7	Perempuan	31-40	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	5	5	4,5	3	3	3	3	4	3,2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2,75	
8	Perempuan	51-60	S1	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	3	4	3,8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,875	
9	Laki-laki	51-60	S1	PNS	<1	2	4	3	4	3,25	4	4	4	4	5	4,2	3	4	3	3,33333	3	4	2	4	3	3	4	3	3,25	
10	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	3	2	3	3	2,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,75	
11	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	3	2	3	3	2,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2,5	
12	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
13	Perempuan	31-40	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4,6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,125	
14	Laki-laki	41-50	S1	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,33333	4	4	5	4	5	5	4	4	4,375	
15	Perempuan	31-40	Diploma	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3,625	
16	Perempuan	51-60	S1	PNS	<1	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,875	
17	Laki-laki	41-50	S1	PNS	1-2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	Perempuan	51-60	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3,4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,25	

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku													
						P K P	P K P	P K P	P K P	Mean	P K G	P K G	P K G	P K G	P K G	Mean	N S 1	N S 2	N S 3	Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	Mean				
19	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,5
20	Laki-laki	51-60	SMA	Lainnya	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3,625	
21	Perempuan	31-40	Diploma	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3,25	
22	Perempuan	31-40	Diploma	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3,375	
23	Perempuan	41-50	S2	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,66667	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3,375	
24	Laki-laki	41-50	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3,375	
25	Perempuan	41-50	Diploma	Karyawan Swasta	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,66667	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3,5	
26	Laki-laki	21-30	S2	Karyawan Swasta	1-2	5	5	4	4	4,5	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,625	
27	Perempuan	51-60	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	5	4	5	3,625		
28	Perempuan	21-30	S1	Wiraswasta	<1	4	5	4	4	4,25	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3,75	
29	Laki-laki	31-40	Diploma	PNS	<1	4	4	4	5	4,25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,125	
30	Perempuan	21-30	SMA	Lainnya	1-2	4	4	3	4	3,75	4	4	4	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,875
31	Perempuan	41-50	S1	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8	3	4	3	3,33333	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,75
32	Perempuan	31-40	S1	PNS	1-2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,66667	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,25
33	Laki-laki	51-60	S1	PNS	1-2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,125
34	Laki-laki	31-40	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,25
35	Laki-laki	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	3	2	3,25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	5	3	3	3	3,375	
36	Perempuan	31-40	S1	PNS	1-2	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3,5
37	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,33333	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,5
38	Perempuan	51-60	S1	PNS	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3,25
39	Perempuan	41-50	S1	PNS	1-2	3	4	4	4	3,75	5	4	4	5	5	4,6	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3,5

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing				Mean	Kegunaan E-Filing					Mean	Norma Subjektif			Mean	Kontrol Perilaku								Mean	
						P K P	P K P	P K P	P K P		P K G	P K G	P K G	P K G	P K G		N S 1	N S 2	N S 3		Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7		K P 8
61	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8	4	3	3	3,33333	4	2	2	4	4	4	3	2	3,125	
62	Perempuan	31-40	S2	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8	4	3	3	3,33333	4	2	2	4	4	4	3	2	3,125	
63	Laki-laki	21-30	S2	PNS	>2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3,66667	5	5	3	5	5	1	5	5	4,25	
64	Perempuan	41-50	S2	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,33333	4	4	4	4	4	2	4	2	3,5	
65	Laki-laki	41-50	S1	PNS	1-2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4,6	5	2	1	2,66667	5	5	2	5	5	5	5	5	4,625	
66	Laki-laki	41-50	S1	PNS	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
67	Laki-laki	51-60	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3,375	
68	Perempuan	21-30	S1	PNS	1-2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	4	3	3	4	4	4	3	2	3,375	
69	Laki-laki	51-60	S1	PNS	>2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2,75	
70	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	3	4	3	3,6	4	3	3	3,33333	4	3	2	4	4	4	3	3	3,375	
71	Laki-laki	31-40	S1	PNS	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2,66667	4	3	2	4	4	2	4	2	3,125
72	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3,6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	Laki-laki	41-50	S2	PNS	<1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4,6	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3,875
74	Perempuan	31-40	S1	PNS	>2	2	4	4	4	3,5	4	4	4	4	2	3,6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3,625
75	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3,25
76	Laki-laki	41-50	S1	PNS	1-2	4	5	4	4	4,25	4	4	4	4	3	3,8	5	4	4	4,33333	3	4	2	4	4	3	4	4	3,5	
77	Laki-laki	41-50	S2	PNS	1-2	4	4	5	4	4,25	5	5	4	5	5	4,8	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4,375	
78	Laki-laki	31-40	S2	PNS	<1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Laki-laki	41-50	SMA	PNS	<1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	3	
80	Perempuan	21-30	S1	PNS	<1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,875	
81	Perempuan	51-60	SMA	PNS	1-2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	4	3	3	3	4	4	3	3	3,375	

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing				Mean	Kegunaan E-Filing					Mean	Norma Subjektif			Mean	Kontrol Perilaku								Mean	
						P K P	P K P	P K P	P K P		P K G	P K G	P K G	P K G	P K G		N S 1	N S 2	N S 3		K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8		
82	Laki-laki	51-60	S1	PNS	1-2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3,375
83	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	1	4	1	2,875	
84	Laki-laki	51-60	SMA	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,33333	4	4	3	4	4	2	4	2	3,375	
85	Perempuan	41-50	S1	PNS	1-2	4	4	3	4	3,75	4	4	3	2	4	3,4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2,625	
86	Laki-laki	41-50	S2	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,6	4	4	3	3,66667	4	4	2	3	3	3	4	2	3,125		
87	Laki-laki	51-60	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2,75	
88	Laki-laki	51-60	S1	PNS	1-2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4,6	4	4	5	4,33333	5	4	4	5	5	5	4	4	4,5	
89	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3,375	
90	Laki-laki	51-60	Diploma	PNS	<1	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2,75	
91	Laki-laki	41-50	SMA	PNS	<1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4,8	4	3	4	3,66667	4	3	2	4	5	3	4	4	3,625	
92	Laki-laki	51-60	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4	4	3	3,875	
93	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3,6	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2,75	
94	Laki-laki	41-50	SMA	PNS	<1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2,75	
95	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,33333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	4	4	3	4	3,75	4	3	4	4	4	3,8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2,875	
97	Perempuan	41-50	SMA	PNS	<1	4	5	4	4	4,25	4	5	5	4	5	4,6	5	4	4	4,33333	5	4	4	4	2	4	4	4	3,875	
98	Perempuan	31-40	SMA	PNS	<1	3	3	4	3	3,25	3	3	4	3	3	3,2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3,125	
99	Perempuan	21-30	S1	PNS	<1	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	5	4,2	4	4	3	3,66667	4	3	3	4	4	3	4	3	3,5	
100	Laki-laki	31-40	S2	PNS	<1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4,6	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	5	3	4	3	3,875	
101	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	5	4	4	4	4,25	5	5	5	4	4	4,6	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	Perempuan	51-60	SMA	PNS	<1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,8	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku									
						P K P	P K P	P K P	P K P	Mean	P K G	P K G	P K G	P K G	P K G	Mean	N S 1	N S 2	N S 3	Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	Mean
103	Perempuan	41-50	SMA	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2,33333	4	3	1	4	4	2	4	4	3,25	
104	Laki-laki	41-50	SMA	PNS	<1	5	4	4	4	4,25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3,375	
105	Laki-laki	51-60	SMA	PNS	<1	4	4	3	3	3,5	4	4	2	4	4	3	3	3	3,33333	4	2	2	3	4	4	2	4	3,125	
106	Perempuan	41-50	SMA	PNS	<1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2,375	
107	Laki-laki	41-50	S2	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2,66667	2	2	2	3	2	2	2	2	2,125	
108	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3,33333	2	2	2	2	4	2	2	2	2,25	
109	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2,375	
110	Laki-laki	51-60	S1	BUMN	1-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4,5
111	Perempuan	31-40	Diploma	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,33333	4	4	3	4	3	3	4	3	3,5	
112	Perempuan	31-40	S2	PNS	1-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4,5
113	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	2	2	2,66667	3	2	2	4	2	2	4	2	2,625	
114	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	2	2	2,66667	3	2	2	4	2	2	4	4	2,875	
115	Laki-laki	21-30	SMA	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	2	2	2,66667	3	2	2	4	2	2	4	2	2,625	
116	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3,625
117	Laki-laki	21-30	SMK	Karyawan Swasta	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3,625
118	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	3	3	3,5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3,625
119	Laki-laki	21-30	SMA	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2,66667	3	2	2	4	2	2	4	2	2,625	
120	Perempuan	21-30	SMA	Karyawan Swasta	1-2	4	4	3	4	3,75	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	3,5
121	Laki-laki	21-30	S1	Karyawan Swasta	1-2	4	4	3	2	3,25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	5	3	3,375
122	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	2	4	4	3	3,25	5	5	3	4	5	4,4	3	3	3	3	4	3	3	2	5	4	5	4	3,75
123	Perempuan	31-40	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku										
						P K P	P K P	P K P	P K P	Mean	P K G	P K G	P K G	P K G	P K G	Mean	N S 1	N S 2	N S 3	Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	Mean	
124	Perempuan	41-50	Diploma	PNS	1-2	4	4	4	5	4,25	5	5	4	5	5	4,8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3,75
125	Laki-laki	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4,6	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	5	3,625	
126	Perempuan	41-50	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2	4	4	3	3,66667	4	3	2	4	5	3	4	3	3,5		
127	Perempuan	41-50	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3,5	
128	Perempuan	31-40	S1	Lainnya	<1	4	4	3	4	3,75	4	4	3	4	4	3,8	4	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3,375	
129	Laki-laki	31-40	S1	PNS	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,75	
130	Perempuan	41-50	Diploma	PNS	>2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3,5	
131	Perempuan	51-60	Diploma	PNS	1-2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3,5
132	Laki-laki	51-60	S1	PNS	1-2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3,625
133	Laki-laki	51-60	S1	PNS	>2	5	5	4	5	4,75	4	4	4	3	3	3,6	3	4	3	3,33333	4	4	3	4	4	4	3	3	3,625	
134	Laki-laki	51-60	S1	PNS	<1	3	2	2	3	2,5	4	4	3	3	2	3,2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3,25	
135	Perempuan	21-30	Diploma	PNS	>2	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	4	2	2	4	4	3	4	4	3,375	
136	Perempuan	21-30	Diploma	PNS	>2	3	4	3	3	3,25	4	3	3	4	4	3,6	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3,375	
137	Perempuan	41-50	Diploma	PNS	<1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3,8	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3,25	
138	Perempuan	51-60	Diploma	PNS	<1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3,6	4	4	3	3,66667	3	3	2	3	4	3	4	3	3,125	
139	Perempuan	31-40	S1	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
140	Laki-laki	31-40	Diploma	PNS	>2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3,375	
141	Laki-laki	51-60	S2	PNS	1-2	5	4	5	5	4,75	5	4	4	4	5	4,4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3,75	
142	Laki-laki	41-50	S1	PNS	>2	5	4	5	4	4,5	4	4	4	4	2	3,6	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3,5	
143	Laki-laki	41-50	S2	PNS	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,6	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3,5	
144	Perempuan	41-50	S1	PNS	>2	4	5	4	5	4,5	5	4	4	4	4	4,2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3,625	

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku										
						P K P	P K P	P K P	P K P	Mean	P K G	P K G	P K G	P K G	P K G	Mean	N S 1	N S 2	N S 3	Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	Mean	
166	Laki-laki	41-50	S1	BUMN	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,33333	4	2	2	4	4	4	4	3	3,375	
167	Perempuan	21-30	SMA	BUMN	<1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3,6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,625		
168	Laki-laki	41-50	Diploma	BUMN	>2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,4	4	4	3	3,66667	4	2	2	3	5	3	4	4	3,375	
169	Perempuan	21-30	S1	BUMN	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3,875	
170	Perempuan	51-60	SMA	BUMN	1-2	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	
171	Perempuan	21-30	S1	BUMN	1-2	3	4	3	3	3,25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	
172	Laki-laki	51-60	SMA	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	
173	Perempuan	41-50	S1	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3,625
174	Laki-laki	51-60	SMA	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2,75
175	Perempuan	51-60	SMA	BUMN	<1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3,2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3,125	
176	Perempuan	31-40	S1	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,75	
177	Perempuan	41-50	SMA	BUMN	<1	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	5	2	1	2,75	
178	Perempuan	41-50	SMA	BUMN	1-2	3	3	2	3	2,75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,66667	3	2	2	3	4	3	4	2	2,875	
179	Perempuan	51-60	SMA	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8	4	4	3	3,66667	3	4	2	4	2	2	4	4	3,125	
180	Perempuan	51-60	SMA	BUMN	>2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3,125	
181	Perempuan	41-50	S1	BUMN	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
182	Perempuan	51-60	SMA	BUMN	>2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3,75	
183	Perempuan	41-50	SMA	BUMN	1-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
184	Perempuan	21-30	SMA	Karyawan Swasta	<1	3	3	3	4	3,25	3	3	4	3	4	3,4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	
185	Perempuan	21-30	SMA	Karyawan Swasta	<1	3	2	2	2	2,25	4	3	3	4	4	3,6	3	4	3	3,33333	2	2	2	2	4	2	2	2	2,25	
186	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	3	3	3	4	3,25	4	4	3	4	4	3,8	4	3	2	3	4	4	2	5	4	4	4	2	3,625	

Res	Jenis Kelamin	Usia	Pnddkn Trakhir	Bidang Profesi	Pengalaman Penggunaan	Kemudahan E-Filing					Kegunaan E-Filing					Norma Subjektif				Kontrol Perilaku											
						P K P 1	P K P 2	P K P 3	P K P 4	Mean	P K G 1	P K G 2	P K G 3	P K G 4	P K G 5	Mean	N S 1	N S 2	N S 3	Mean	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	Mean		
187	Laki-laki	51-60	S2	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,875
188	Perempuan	21-30	SMA	Karyawan Swasta	<1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2,875	
189	Laki-laki	<20	SMA	Karyawan Swasta	<1	4	2	4	4	3,5	4	3	4	4	4	3,8	4	3	3	3,33333	3	3	2	4	4	4	4	3	3,375		
190	Perempuan	<20	SMA	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,125	
191	Perempuan	21-30	Diploma	Karyawan Swasta	<1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3,625	
192	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	3	3	3	3,25	5	4	5	5	4	4,6	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	2,875		
193	Perempuan	21-30	S2	BUMN	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8	3	4	4	3,66667	5	4	3	4	4	4	3	4	3,875		
194	Laki-laki	31-40	S2	PNS	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8	3	4	4	3,66667	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3,75	
195	Laki-laki	31-40	S1	BUMN	1-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,66667	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3,625	
196	Laki-laki	21-30	S1	BUMN	<1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3,8	4	3	3	3,33333	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,75	
197	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	2	4	4	3	3,25	5	5	4	4	5	4,6	3	3	3	3	4	3	3	2	5	4	5	4	3,75		
198	Perempuan	31-40	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	4	4	3	3,66667	4	4	3	4	4	4	4	3	3,75		
199	Perempuan	21-30	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,33333	4	2	2	4	4	2	4	3	3,125		
200	Perempuan	31-40	S1	Karyawan Swasta	<1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3,75	

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	2,85714	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3,6
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2,78571	4	5	5	4,66667	3	4	3	3	3	3,2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3,85714	4	2	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	2	3	3	5	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3,66667	4	4	3	3	3	3,4
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3,35714	3	4	4	3,66667	4	4	3	4	4	3,8
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3,71429	4	2	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,14286	4	3	3	3,33333	3	3	3	3	3	3
8	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3,21429	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	1	2	4	2	2,85714	4	5	4	4,33333	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	2	2	4	2	5	3	3	1	2	4	2	2,78571	4	4	3	3,66667	4	4	3	3	3	3,4
11	3	3	3	2	2	2	3	5	3	3	1	2	4	2	2,71429	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,6
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3,92857	4	2	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
13	2	2	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1,85714	5	4	4	4,33333	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	1	4	4	1	3,35714	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	2	3	2	5	4	2	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
17	2	3	4	3	4	3	4	5	5	5	1	5	5	2	3,64286	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3,64286	4	2	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3,28571	4	3	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	2	3,35714	3	4	4	3,66667	4	4	3	4	4	3,8
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	4	5	3,35714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
23	3	3	3	3	4	3	2	5	3	4	3	3	4	4	3,35714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3,14286	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
26	4	4	4	2	3	4	5	4	4	1	3	4	5	4	3,64286	2	4	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
27	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3,21429	3	4	4	3,66667	4	4	3	4	4	3,8
28	3	3	4	4	3	3	5	5	5	1	4	3	5	3	3,64286	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4,4
29	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3,14286	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
30	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	3,85714	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,57143	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3,64286	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
33	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3,5	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,92857	4	3	3	3,33333	5	5	5	5	5	5
35	3	2	3	2	2	2	3	3	3	5	2	2	3	2	2,64286	4	4	3	3,66667	3	4	4	3	3	3,4
36	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	2	2	3	5	3,14286	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4,8
37	2	3	3	3	4	3	4	5	5	1	1	5	5	5	3,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3,5	4	2	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3,07143	4	3	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
40	3	4	4	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3,71429	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	2	4	2	2	2	4	2	4	5	3	3	4	5	3,14286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,35714	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2
43	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2,92857	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,57143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan E-Filing			Minat Penggunaan E-Filing							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
45	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3,21429	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3,28571	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3,5	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3,5	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3,28571	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3,57143	4	3	3	3,33333	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4,42857	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3,57143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3,35714	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3,35714	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3,35714	3	4	3	3,33333	3	4	4	3	3	3,4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
60	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3,42857	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
61	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3,21429	4	4	3	3,66667	4	4	3	4	3	3,6
62	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3,21429	4	4	3	3,66667	4	4	3	4	3	3,6
63	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3,14286	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	1	5	5	2	3,85714	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,64286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
67	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3,42857	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3,42857	4	4	3	3,66667	4	4	3	3	3	3,4
69	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	5	5	3,21429	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,33333	4	4	3	4	3	3,6
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3,07143	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	3	3,8
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3,4
73	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,42857	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
74	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3,57143	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
75	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,57143	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	4	4	2	3	2	5	2	3	3	5	3,42857	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
77	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,28571	5	4	4	4,33333	4	4	4	5	5	4,4
78	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,57143	5	5	4	4,66667	4	4	4	4	4	4
79	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3,57143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4,71429	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	2	1	4	4	5	4	4	1	2	5	4	3,64286	5	4	4	4,33333	4	4	4	4	3	3,8
84	4	4	4	4	2	4	4	2	2	5	2	2	4	5	3,42857	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,2
85	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3,21429	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3,4
86	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3,21429	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
87	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3,21429	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
88	3	3	3	2	2	2	2	4	1	5	2	2	4	5	2,85714	5	5	4	4,66667	4	4	4	4	5	4,2

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
89	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3,28571	4	3	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
90	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3,42857	3	4	3	3,33333	3	3	3	3	3	3
91	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	5	5	4	3,42857	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2,92857	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3,6
93	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3,07143	4	3	3	3,33333	4	4	3	3	3	3,4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	4	2,78571	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2,92857	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,85714	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,33333	3	4	4	4	4	3,6
99	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
100	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	4	4	2	3,14286	4	3	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
101	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3,14286	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4
102	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	5	5	3,42857	4	5	5	4,66667	5	5	5	5	4	4,8
103	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3,42857	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
105	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3,42857	5	5	4	4,66667	4	4	4	4	4	4
106	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2,85714	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,4
107	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2,92857	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3,4
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,66667	4	4	2	2	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3,66667	4	3	3	3	3	3,2
110	2	2	2	4	2	2	5	5	4	1	5	4	4	1	3,07143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
111	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3,07143	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3,4
112	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3,57143	5	5	3	4,33333	5	5	5	5	5	5
113	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3,21429	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,85714	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,85714	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,85714	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
119	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3,28571	4	4	3	3,66667	4	4	4	3	3	3,6
120	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2,92857	2	4	4	3,33333	3	4	4	4	4	3,8
121	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	2,71429	4	4	3	3,66667	3	4	4	3	3	3,4
122	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	5	2,92857	5	5	4	4,66667	5	4	4	4	4	4,2
123	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3,57143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	5	5	5	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3,5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,2
125	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3,64286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	5	5	5	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3,42857	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,6
127	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3,14286	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,4
128	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3,35714	4	5	4	4,33333	4	3	4	5	5	4,2
129	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3,35714	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3,35714	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3,35714	4	3	4	3,66667	4	4	4	4	4	4

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
133	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3,5	5	4	4	4,33333	5	5	5	5	4	4,8
134	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3,28571	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
135	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2,92857	4	4	3	3,66667	4	4	3	4	3	3,6
136	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3,14286	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
137	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3,14286	4	4	3	3,66667	4	4	4	4	4	4
138	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3,28571	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
139	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3,14286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3,28571	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
141	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	2	4	5	5	4	4,66667	5	5	5	5	4	4,8
142	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4,07143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3,85714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3,5	5	5	4	4,66667	4	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,85714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3,78571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,42857	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	2	3	5	3,35714	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,4
149	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3,14286	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,4
150	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3,5	3	4	3	3,33333	4	4	4	4	3	3,8
151	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3,07143	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
152	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2,92857	4	5	4	4,33333	4	4	4	4	4	4
153	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3,42857	3	4	3	3,33333	4	4	4	4	3	3,8
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3,5	3	3	4	3,33333	4	4	4	4	4	4

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>			Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
155	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2,33333	4	4	3	3	3	3,4
157	2	2	2	4	4	4	4	2	3	5	2	2	4	5	3,21429	3	2	3	2,66667	4	4	3	3	3	3,4
158	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3,42857	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3,4
159	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3,28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3,64286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	3	2	5	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3,07143	3	4	2	3	3	3	4	3	3,2	
162	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3,14286	4	3	3	3,33333	4	4	4	3	4	3,8
163	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,5	5	4	4	4,33333	4	4	3	4	4	3,8
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,07143	3	3	4	3,33333	4	4	3	4	4	3,8
165	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3,35714	4	3	3	3,33333	4	4	4	4	4	4
166	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3,42857	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3,71429	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2
168	3	3	3	5	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3,14286	2	3	3	2,66667	4	5	4	4	4	4,2
169	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3,35714	3	4	3	3,33333	2	4	4	4	4	3,6
170	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3,33333	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3,42857	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,57143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,28571	4	4	3	3,66667	4	4	4	3	4	3,8
175	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3,21429	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3,2
176	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	5	3,71429	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Res	Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan														Sikap Penggunaan E-Filing			Minat Penggunaan E-Filing							
	P M P 1	P M P 2	P M P 3	P M P 4	P M P 5	P M P 6	P M P 7	P M P 8	P M P 9	P M P 10	P M P 11	P M P 12	P M P 13	P M P 14	Mean	S P E 1	S P E 2	S P E 3	Mean	M P E 1	M P E 2	M P E 3	M P E 4	M P E 5	Mean
177	2	2	2	1	1	3	2	3	3	5	2	2	4	5	2,64286	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,2
178	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3,28571	4	4	3	3,66667	4	4	3	3	3	3,4
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3,35714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,57143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
184	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3,42857	4	4	3	3,66667	3	4	3	3	3	3,2
185	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2,57143	3	4	3	3,33333	4	4	4	3	3	3,6
186	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3,28571	4	5	5	4,66667	4	4	3	4	4	3,8
187	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3,21429	2	4	4	3,33333	4	4	4	4	4	4
188	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3,42857	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
189	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3,14286	4	4	3	3,66667	3	4	4	4	4	3,8
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3,14286	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3,6
192	4	4	4	2	2	2	2	5	4	5	4	4	4	1	3,35714	3	3	2	2,66667	5	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,14286	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
195	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3,21429	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
196	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3,5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
197	3	2	4	2	2	2	3	4	3	5	2	2	3	3	2,85714	5	5	4	4,66667	5	4	4	4	4	4,2
198	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	4	4
199	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,35714	4	3	3	3,33333	4	5	4	4	4	4,2
200	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2,92857	3	4	4	3,66667	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 3

ANALISIS DESKRIPTIF

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	87	43.5	43.5	43.5
Perempuan	113	56.5	56.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20	2	1.0	1.0	1.0
21-30	39	19.5	19.5	20.5
31-40	42	21.0	21.0	41.5
41-50	66	33.0	33.0	74.5
51-60	51	25.5	25.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	27	13.5	13.5	13.5
S1	106	53.0	53.0	66.5
S2	23	11.5	11.5	78.0
SMA	44	22.0	22.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Bidang Profesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BUMN	27	13.5	13.5	13.5
Karyawan Swasta	35	17.5	17.5	31.0
Lainnya	4	2.0	2.0	33.0
PNS	132	66.0	66.0	99.0
Wiraswasta	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Pengalaman Penggunaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1	111	55.5	55.5	55.5
>2	32	16.0	16.0	71.5
1-2	57	28.5	28.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKP	200	2,00	5,00	3,8250	,63255
PKG	200	3,00	5,00	3,9530	,40795
SPE	200	2,00	5,00	3,7550	,57926
NS	200	2,00	5,00	3,5783	,63622
KP	200	2,00	5,00	3,4350	,48322
PMP	200	2,00	5,00	3,2979	,39693
MPE	200	3,00	5,00	3,9230	,46145
Valid N (listwise)	200				

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing*

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKP1	11.93	3.148	.660	.858
PKP2	11.80	2.933	.734	.829
PKP3	11.93	2.994	.813	.799
PKP4	11.83	3.071	.689	.847

Persepsi Kegunaan *E-Filing***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKG1	15.93	1.353	.547	.711
PKG2	15.85	1.874	.585	.685
PKG3	15.93	1.866	.703	.662
PKG4	15.95	1.690	.534	.691
PKG5	15.85	1.977	.351	.753

Norma Subjektif

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NS1	7.80	.523	.661	.725
NS2	7.70	.779	.702	.671
NS3	7.80	.779	.599	.750

Kontrol Perilaku

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	24.38	12.138	.471	.734
KP2	24.88	11.804	.353	.747
KP3	25.58	9.379	.462	.745
KP4	24.93	10.635	.515	.718
KP5	24.88	11.189	.458	.730
KP6	24.98	11.256	.443	.732
KP7	24.50	11.897	.461	.733
KP8	24.88	10.728	.600	.705

Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan Sebelum Penghapusan Dua Pertanyaan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMP1	42.45	30.869	.472	.725
PMP2	42.48	29.846	.663	.712
PMP3	42.13	29.497	.582	.713
PMP4	42.50	28.923	.632	.707
PMP5	42.43	29.122	.566	.711
PMP6	42.45	29.331	.624	.710
PMP7	42.18	30.456	.418	.726
PMP8	41.90	30.092	.332	.733
PMP9	41.90	30.297	.343	.732
PMP10	42.10	36.605	-.262	.813
PMP11	43.30	29.395	.359	.731
PMP12	42.60	25.374	.769	.676
PMP13	41.88	29.189	.524	.714
PMP14	42.53	32.512	-.005	.792

Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan Setelah Penghapusan Dua Pertanyaan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMP1	35.88	30.676	.493	.850
PMP2	35.90	29.785	.663	.842
PMP3	35.55	29.331	.597	.843
PMP4	35.93	28.943	.621	.841
PMP5	35.85	29.054	.567	.845
PMP6	35.88	28.881	.683	.838
PMP7	35.60	29.631	.521	.848
PMP8	35.32	29.456	.393	.858
PMP9	35.32	29.917	.379	.858
PMP11	36.73	29.692	.324	.866
PMP12	36.03	25.051	.799	.824
PMP13	35.30	28.677	.582	.843

Sikap Penggunaan *E-Filing***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SPE1	7.73	1.846	.471	.642
SPE2	7.95	1.228	.492	.668
SPE3	7.78	1.666	.608	.492

Minat Penggunaan *E-Filing***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MPE1	16.00	4.205	.844	.912
MPE2	15.98	4.743	.832	.922
MPE3	16.30	4.267	.685	.945
MPE4	16.10	3.887	.900	.900
MPE5	16.13	3.958	.903	.900

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	PKP1	0,660	0,312	Valid
	PKP2	0,734	0,312	Valid
	PKP3	0,813	0,312	Valid
	PKP4	0,689	0,312	Valid
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	PKG1	0,547	0,312	Valid
	PKG2	0,585	0,312	Valid
	PKG3	0,703	0,312	Valid
	PKG4	0,534	0,312	Valid
	PKG5	0,351	0,312	Valid
Norma Subjektif	NS1	0,661	0,312	Valid
	NS2	0,702	0,312	Valid
	NS3	0,599	0,312	Valid
Kontrol Perilaku	KP1	0,471	0,312	Valid
	KP2	0,353	0,312	Valid
	KP3	0,462	0,312	Valid
	KP4	0,515	0,312	Valid
	KP5	0,458	0,312	Valid
	KP6	0,443	0,312	Valid
	KP7	0,461	0,312	Valid
	KP8	0,600	0,312	Valid
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	PMP1	0,493	0,312	Valid
	PMP2	0,663	0,312	Valid
	PMP3	0,597	0,312	Valid
	PMP4	0,621	0,312	Valid
	PMP5	0,567	0,312	Valid
	PMP6	0,683	0,312	Valid
	PMP7	0,521	0,312	Valid
	PMP8	0,393	0,312	Valid
	PMP9	0,379	0,312	Valid
	PMP11	0,324	0,312	Valid
	PMP12	0,799	0,312	Valid
	PMP13	0,582	0,312	Valid
	Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	SPE1	0,471	0,312
SPE2		0,492	0,312	Valid
SPE3		0,608	0,312	Valid
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	MPE1	0,844	0,312	Valid
	MPE2	0,832	0,312	Valid
	MPE3	0,685	0,312	Valid
	MPE4	0,900	0,312	Valid
	MPE5	0,903	0,312	Valid

Sumber: data primer, diolah 2016

Tabel *Product Moment* Pada α 5%

n	2-tailed	1-tailed
3	0,9969	0,9877
4	0,9500	0,9000
5	0,8783	0,8054
6	0,8114	0,7293
7	0,7545	0,6694
8	0,7067	0,6215
9	0,6664	0,5822
10	0,6319	0,5494
11	0,6021	0,5214
12	0,5760	0,4973
13	0,5529	0,4762
14	0,5324	0,4575
15	0,5140	0,4409
16	0,4973	0,4259
17	0,4821	0,4124
18	0,4683	0,4000
19	0,4555	0,3887
20	0,4438	0,3783
21	0,4329	0,3687
22	0,4227	0,3598
23	0,4132	0,3515
24	0,4044	0,3438
25	0,3961	0,3365
26	0,3882	0,3297
27	0,3809	0,3233
28	0,3739	0,3172
29	0,3673	0,3115
30	0,3610	0,3061
31	0,3550	0,3009
32	0,3494	0,2960
33	0,3440	0,2913
34	0,3388	0,2869
35	0,3338	0,2826
36	0,3291	0,2785
37	0,3246	0,2746
38	0,3202	0,2709
39	0,3160	0,2673
40	0,3120	0,2638

Sumber: <https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/05/tabel-r.pdf>

LAMPIRAN 5
HASIL INNER MODEL

R Square

	R Square
Kegunaan <i>E-Filing</i>	
Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	
Kontrol Perilaku	
Memahami Peraturan Perpajakan	
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,484968
Norma Subjektif	
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,224628

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,011759	0,008794	0,076119	0,076119	0,154475
Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,305447	0,301842	0,063748	0,063748	4,791511
Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,266651	0,274881	0,072853	0,072853	3,660118
Kontrol Perilaku -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,315772	0,324611	0,072620	0,072620	4,348259
Memahami Peraturan Perpajakan -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,268176	0,273614	0,048112	0,048112	5,573968
Norma Subjektif -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,103125	0,105215	0,044903	0,044903	2,296631
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,246570	0,232219	0,070279	0,070279	3,508454